

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI  
BELAJAR PADA SISWA KELAS XII-IPA DAN XII-IPS  
MADRASAH ALIYAH PERSIAPAN NEGERI 4 MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
WIDYA PRAMUDITA  
218600056**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/1/26

Access From (repositori.uma.ac.id)27/1/26

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI  
BELAJAR PADA SISWA KELAS XII-IPA DAN XII-IPS  
MADRASAH ALIYAH PERSIAPAN NEGERI 4 MEDAN**

**SKRIPSI**



Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area

**OLEH:  
WIDYA PRAMUDITA  
218600056**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/1/26

Access From (repositori.uma.ac.id)27/1/26

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII-IPA dan XII-IPS Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan  
Nama : Widya Pramudita  
NPM : 218600056  
Fakultas : Psikologi

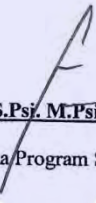
Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
Laili Alfita, S.Psi. MM, M.Psi. Psikolog

Pembimbing

  
Dr. Siti Aisyah, S.Psi. M.Psi. Psikolog

Dekan

  
Faadhil, S.Psi. M.Psi. Psikolog

Ketua/Program Studi

Tanggal Lulus: 01 Juli 2025

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Pramudita

NPM : 218600056

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Februari 2025



Widya Pramudita

218600056

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

|               |                   |
|---------------|-------------------|
| Nama          | : Widya Pramudita |
| NPM           | : 218600056       |
| Program Studi | : Psikologi       |
| Fakultas      | : Psikologi       |
| Jenis Karya   | : Skripsi         |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII-IPA dan XII-IPS Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Februari 2025

Peneliti



Widya Pramudita

21.860.0056

**ABSTRAK**  
**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR PADA**  
**SISWA KELAS XII-IPA DAN XII-IPS MADRASAH ALIYAH**  
**PERSIAPAN NEGERI 4 MEDAN**

**WIDYA PRAMUDITA**  
**21.860.0056**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar dan prestasi belajar pada kelas XII jurusan IPA dan kelas XII jurusan IPS di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif komparatif. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode simple random sampling. Sampel penelitian ini berjumlah 64 orang terdiri dari 32 siswa/i di jurusan IPA dan 32 siswa/i di jurusan IPS. Pengambilan data menggunakan model skala likert melalui skala motivasi belajar dan data prestasi belajar yang dilihat melalui total nilai rapot. Analisis data menggunakan Manova. Hipotesis penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan motivasi belajar pada jurusan IPA dan jurusan IPS. Berdasarkan analisis data melalui manova diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Wilks Lambda dengan koefisien F sebesar  $= 16.61222$  dengan  $p = 0.000 < 0,050$ . Untuk masing masing variable terikat. Dengan melihat Tests of Between-Subjects Effects, dengan masing-masing variable motivasi belajar koefisien sebesar 33.393, dengan Pvalue sebesar 0.000 berarti lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan motivasi belajar ditinjau dari jurusan. Pada variable prestasi belajar dengan koefisien F sebesar 0.032 dengan Pvalue sebesar 0.085, lebih besar dari 0.05, maka dapat dinyatakan tidak ada perbedaan prestasi belajar ditinjau dari jurusan. Ditinjau dari mean hipotetik sebesar 105.000 dengan standard deviasi 12.312 dengan kategori sangat tinggi pada jurusan IPA. Sedangkan pada jurusan IPS sebesar 105.000 dengan standard deviasi 10.312 dengan kategori sedang. Data empirik motivasi belajar pada jurusan IPA sebesar 129.125 dan motivasi belajar pada jurusan IPS sebesar 112.718. Sedangkan hasil penelitian pada prestasi belajar antara jurusan IPA dan jurusan IPS tidak ditemukan perbedaan berdasarkan jurusan dengan koefisien F sebesar 0.032 dengan Pvalue sebesar 0.085, lebih besar dari 0.05. Berdasarkan analisis diatas maka hipotesis penelitian ini dinyatakan diterima.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Siswa

**ABSTRACT**  
**DIFFERENCES IN LEARNING MOTIVATION AND LEARNING**  
**ACHIEVEMENT AMONG STUDENTS OF CLASS XII-IPA AND XII-IPS AT**  
**MADRASAH ALIYAH PERSIAPAN NEGERI 4 MEDAN**

**WIDYA PRAMUDITA**  
**21.860.0056**

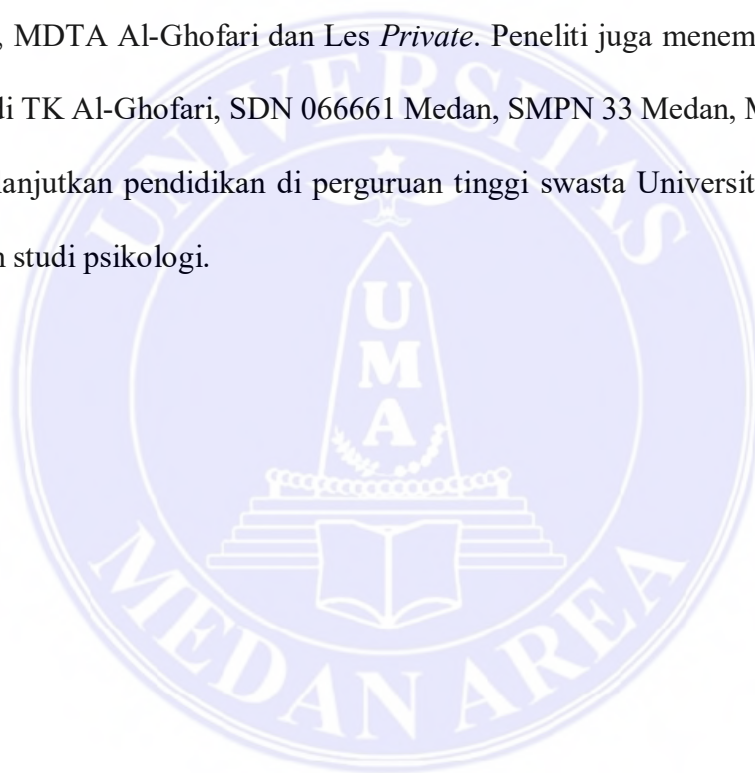
*This study aims to examine the differences in learning motivation and academic achievement between 12th-grade students in the Science (IPA) and Social Studies (IPS) majors at Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan. This research employs a quantitative comparative approach. The sampling technique used in this study is simple random sampling. The research sample consisted of 64 students, comprising 32 students from the Science major and 32 students from the Social Studies major. Data collection was conducted using a Likert scale model for learning motivation and academic achievement data obtained from the students' total report card scores. Data analysis was performed using Manova. The research hypothesis indicated that there is a difference in learning motivation between students in the Science and Social Studies majors. Based on the Manova analysis, the Wilks' Lambda coefficient showed an F value of 16.61222 with a p-value =  $0.000 < 0.050$ . For each dependent variable, the Tests of Between-Subjects Effects showed that for the learning motivation variable, the F coefficient was 33.393 with a p-value of 0.000, which is less than 0.05. This indicates a significant difference in learning motivation between the two majors. For the academic achievement variable, the F coefficient was 0.032 with a p-value of 0.085, which is greater than 0.05, indicating no significant difference in academic achievement between the majors. The hypothetical mean for learning motivation in the Science major was 105.000 with a standard deviation of 12.312, categorized as very high, while for the Social Studies major it was 105.000 with a standard deviation of 10.312, categorized as moderate. The empirical learning motivation scores were 129.125 for the Science major and 112.718 for the Social Studies major. Meanwhile, the study found no significant difference in academic achievement between the Science and Social Studies majors, with an F coefficient of 0.032 and a p-value of  $0.085 > 0.05$ . Based on this analysis, the research hypothesis is accepted.*

*Keywords: Learning Motivation, Academic Achievement, Students*

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Medan pada tanggal 30 Januari 2004. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Alfi Syahrin dan Ibu Erna Juniati. Peneliti memiliki seorang adik laki-laki bernama Muhammad Diaz Aldana. Peneliti tinggal di Jl. Platina III Link.XII, Medan Deli.

Peneliti menempuh pendidikan non formal di TPQ Al-Ghofari, MDA Al-Ghofari, MDTA Al-Ghofari dan Les *Private*. Peneliti juga menempuh pendidikan formal di TK Al-Ghofari, SDN 066661 Medan, SMPN 33 Medan, MAPN 4 Medan dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta Universitas Medan Area program studi psikologi.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII-IPA dan XII-IPS Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Medan Area.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM. M.Psi. Psikolog selaku dosen pembimbing, Ibu Dr. Babby Hasmayni S.Psi, M.Si, Ibu Dr. Nurmaida Irawani Siregar S.Psi, M.Si, Psikolog dan Ibu Fikriyah Iftinan Fauzi, S.Psi, M.Psi serta semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan dan para siswa/i atas bantuannya dalam pengumpulan data, serta kepada keluarga tercinta: Bapak Alfi Syahrin, Ibu Erna Juniati, dan adik Muhammad Diaz Aldana. Peneliti juga berterima kasih kepada Yessica Tamara, selaku oshi yang menjadi sumber semangat dan inspirasi selama proses ini, serta kepada Meysa Dearma Pasaribu, yang meski hadir di akhir perjalanan, namun mampu memberikan dukungan dan arti yang besar di saat yang paling dibutuhkan.

*Last but not least* peneliti sangat berterima kasih kepada diri sendiri karena sudah bertahan, berjuang dan mengusahakan semuanya sampai sejauh ini.

**Medan, 19 Oktober 2024**

**Peneliti**



**Widya Pramudita**

**Npm. 21.860.0056**

## DAFTAR ISI

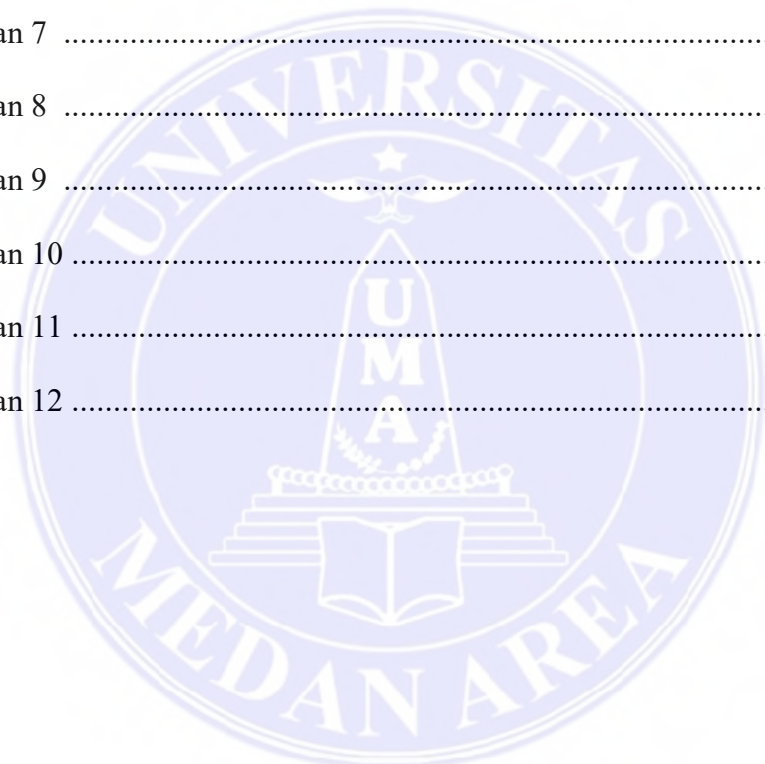
|                                                              |             |
|--------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                              | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>                              | <b>ii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                         | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                        | <b>v</b>    |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                                   | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                  | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                      | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                 | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                    | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                   | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                               | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                     | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                    | 12          |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                  | 13          |
| 1.4 Hipotesis Penelitian .....                               | 13          |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                                 | 13          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                         | <b>15</b>   |
| 2.1 Motivasi Belajar .....                                   | 15          |
| 2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar .....                      | 15          |
| 2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar ..... | 18          |
| 2.1.3 Aspek-Aspek Motivasi Belajar.....                      | 22          |
| 2.1.4 Karakteristik Motivasi Belajar .....                   | 24          |
| 2.1.5 Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar .....                 | 26          |

|                                                              |           |
|--------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2 Prestasi Belajar .....                                   | 28        |
| 2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar .....                      | 28        |
| 2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar ..... | 30        |
| 2.2.3 Aspek-Aspek Prestasi Belajar .....                     | 35        |
| 2.2.4 Karakteristik Prestasi Belajar .....                   | 36        |
| 2.4 Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar .....    | 39        |
| 2.5 Kerangka Konseptual .....                                | 42        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                       | <b>43</b> |
| 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....                        | 43        |
| 3.1.1 Waktu Penelitian .....                                 | 43        |
| 3.1.2 Tempat Penelitian .....                                | 44        |
| 3.2 Bahan dan Alat .....                                     | 44        |
| 3.2.1 Bahan .....                                            | 44        |
| 3.2.2 Alat Penelitian .....                                  | 44        |
| 3.3 Metodologi Penelitian .....                              | 45        |
| 3.3.1 Tipe Penelitian .....                                  | 45        |
| 3.3.2 Pengumpulan Data .....                                 | 46        |
| 3.3.3 Metode Uji Coba Alat Ukur .....                        | 48        |
| 3.3.4 Analisis Data .....                                    | 50        |
| 3.4 Defenisi Operasional .....                               | 52        |
| 3.5 Populasi dan Sampel .....                                | 53        |
| 3.5.1 Populasi .....                                         | 53        |
| 3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel .....                        | 53        |
| 3.5.3 Sampel .....                                           | 56        |

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| 3.6 Prosedur Kerja .....                            | 56        |
| 3.6.1 Persiapan Administrasi .....                  | 56        |
| 3.6.2 Persiapan Alat Ukur .....                     | 57        |
| 3.6.3 Pelaksanaan Penelitian .....                  | 62        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>63</b> |
| 4.1 Hasil .....                                     | 63        |
| 4.2 Analisis Data dan Hasil Penelitian .....        | 68        |
| 4.2.1 Uji Normalitas Sebaran .....                  | 69        |
| 4.2.2 Uji Homogenitas Varians .....                 | 70        |
| 4.2.3 Hasil Analisis Uji Hipotesis Manova .....     | 71        |
| 4.3 Pembahasan .....                                | 83        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>               | <b>89</b> |
| 5.1 Simpulan .....                                  | 89        |
| 5.2 Saran .....                                     | 90        |
| 5.2.1 Sampel Penelitian .....                       | 90        |
| 5.2.2 Lembaga Sekolah .....                         | 91        |
| 5.2.3 Peneliti Selanjutnya .....                    | 91        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                         | <b>93</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                   |     |
|-------------------|-----|
| Lampiran 1 .....  | 99  |
| Lampiran 2 .....  | 105 |
| Lampiran 3 .....  | 111 |
| Lampiran 4 .....  | 113 |
| Lampiran 5 .....  | 118 |
| Lampiran 6 .....  | 121 |
| Lampiran 7 .....  | 125 |
| Lampiran 8 .....  | 130 |
| Lampiran 9 .....  | 142 |
| Lampiran 10 ..... | 147 |
| Lampiran 11 ..... | 150 |
| Lampiran 12 ..... | 152 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Waktu Penelitian .....                                                           | 43 |
| Tabel 2. Kategori Aitem Favourable dan Unfavorable.....                                   | 47 |
| Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas XII Jurusan IPA dan IPS .....                                 | 53 |
| Tabel 4. Jumlah Sample Uji Coba Skala Penelitian .....                                    | 54 |
| Tabel 5. Jumlah Sample Penelitian .....                                                   | 55 |
| Tabel 6. Distribusi Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba .....                         | 58 |
| Tabel 7. Distribusi Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Coba .....                         | 59 |
| Tabel 8. Total Nilai dari Kelas X sampai Kelas XII .....                                  | 61 |
| Tabel 9. Distribusi Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba .....                         | 63 |
| Tabel 10. Distribusi Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Coba .....                        | 64 |
| Tabel 11. Distribusi Data Skala Motivasi Belajar Sebelum Penelitian .....                 | 65 |
| Tabel 12. Distribusi Data Skala Motivasi Belajar Setelah Penelitian.....                  | 66 |
| Tabel 13. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....                        | 70 |
| Tabel 14. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians .....                       | 71 |
| Tabel 15. Rangkuman Hasil Analisis Manova .....                                           | 72 |
| Tabel 16. Total Nilai Keseluruhan dari Kelas X sampai Kelas XII .....                     | 74 |
| Tabel 17. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan<br>Nilai Rata-Rata Empirik..... | 80 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual .....                              | 42 |
| Gambar 2. Diagram Lingkaran Kategori Nilai IPA.....              | 77 |
| Gambar 3. Diagram Lingkaran Kategori Nilai IPS .....             | 78 |
| Gambar 4. Diagram Perbandingan Perbedaan Nilai IPA dan IPS ..... | 79 |
| Gambar 5. Kurva Motivasi Belajar Jurusan IPA .....               | 81 |
| Gambar 6. Kurva Motivasi Belajar Jurusan IPS .....               | 82 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada didalam diri setiap individu, dimana salah satu tujuan dari pendidikan adalah agar dapat memanusiakan manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdullah (2007) yang menjelaskan pendidikan sebagai proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi baru kearah kemajuan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi. Selain itu Dewey (2003) juga memaparkan langsung bahwa “Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia” (dalam Hidayat dan Abdullah, 2019).

Pada pelaksanaan pendidikan semua orang bisa belajar mengenai banyak hal. Belajar merupakan bagian dari pendidikan yang membantu untuk mendukung proses individu dalam mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya secara optimal. Dalam kegiatan belajar mengajar disekolah terdapat sekumpulan individu yang mendapatkan pembelajaran. Sekumpulan individu tersebut disebut sebagai siswa. Hasbullah (2010) mengungkapkan bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik, begitu juga Danim (2010) menjelaskan bahwa peserta didik juga didefinisikan

sebagai orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Potensi dimaksud umumnya terdiri dari tiga kategori, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (dalam Hidayat dan Abdillah, 2019).

Kemampuan belajar dan progres akademik siswa tidak mutlak ditentukan oleh jurusan IPA atau IPS, tetapi lebih kepada motivasi belajar yang ada di dalam diri mereka. Prestasi belajar juga merupakan bagian penting yang harus diperlihatkan oleh setiap siswa karena dengan terlihatnya prestasi belajar yang baik dapat diasumsikan bahwa siswa tersebut juga memiliki motivasi belajar yang baik. Kedua hal tersebut yakni motivasi belajar dan prestasi belajar merupakan hal yang mendukung seseorang memiliki keberhasilan dalam bidang akademik.

Menurut Rahman (2021) mengungkapkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Selain itu Bunga, Iranto, dan Nikensari (2022) juga menekankan bahwa motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin.

Dalam dunia pendidikan, motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi, proses pembelajaran bisa menjadi hambar, kurang bermakna, dan tidak mencapai hasil yang diharapkan.

Setiap siswa bersifat unik dikarenakan karakter setiap siswa tentu berbeda-beda, begitu juga dalam bakat, potensi, kemampuan, motivasi, kebiasaan, dan persepsi. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi biasanya menunjukkan sikap aktif dalam proses pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang besar, tekun dalam mengerjakan tugas, dan berusaha mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar sering kali menjadi akar masalah rendahnya prestasi siswa di sekolah. Siswa yang kurang termotivasi cenderung bersikap pasif, malas mengerjakan tugas, cepat menyerah saat menghadapi kesulitan, dan kurang peduli terhadap hasil belajarnya. Kondisi ini tentu menjadi tantangan besar bagi dunia pendidikan, mengingat motivasi adalah energi awal yang menentukan kualitas keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Pada proses belajar, tidak terlepas dari peran guru. Guru sebagai aktor utama dalam proses pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan menjaga motivasi belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang kreatif, pemberian tanggapan yang positif, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, serta memahami kebutuhan dan karakteristik siswa menjadi strategi penting untuk membangkitkan motivasi belajar. Selain itu, keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama juga berkontribusi melalui dukungan emosional, bimbingan, serta pemberian apresiasi terhadap usaha dan pencapaian siswa.

Dalam era globalisasi saat ini, persaingan yang juga semakin ketat, membangun motivasi belajar menjadi kebutuhan penting. Pendidikan bukan lagi sekadar kewajiban, tetapi menjadi investasi masa depan. Oleh karena itu, penting bagi setiap lembaga pendidikan untuk memperhatikan aspek motivasi belajar ini

secara serius. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dari dalam diri untuk melakukan aktivitas yang diinginkan.

Menurut Mayasari dan Alimuddin (2023) motivasi adalah sebuah kondisi secara psikis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Penjelasan tersebut bersifat umum karena menyatakan “melakukan sesuatu”. Melakukan sesuatu dalam penjelasan tersebut dapat diganti dengan kata kerja lain yang kemudian menunjukkan motivasi seseorang pada hal tertentu. Agar dapat menjelaskan arti dari motivasi belajar kata “melakukan sesuatu” dapat diganti dengan belajar. Maka motivasi belajar dapat diartikan sebuah kondisi secara psikis yang mendorong seseorang untuk belajar.

Selain itu, Nasution (2000) juga menjelaskan bahwa motivasi adalah usaha-usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi sehingga siswa mau dan ingin melakukannya. Selanjutnya Greenberg (1996) menjelaskan motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku ke arah suatu tujuan. Hal ini juga dipertegas oleh Slavin (2008) yang juga menjelaskan bahwa motivasi merupakan pendorong untuk keberhasilan seseorang yang membuatnya bekerja keras yang muncul dari dalam diri yang menggambarkan keinginan, kemauan dan dorongan. Selanjutnya Smith (2004), mengemukakan bahwa variasi sikap, motivasi dan nilai yang diyakini mempengaruhi siswa dalam aktivitas belajarnya (dalam Ananda dan Hayati, 2020).

Pada dasarnya para peneliti sering menyatakan bahwa motivasi bisa muncul dari dalam diri ataupun dari luar. Sardiman (dalam Mayasari dan Alimuddin, 2023) berpendapat bahwa motivasi belajar terbagi menjadi 2 yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik berkaitan dengan

kesadaran seseorang untuk mencapai tujuan atau cita-citanya. Motivasi ini muncul karena dari dalam diri orang tersebut mempunyai keinginan untuk mencapai tujuan atau cita-cita dan tujuan atau cita-cita tersebut dapat di capai dengan belajar. Motivasi belajar ekstrinsik berkaitan dengan berbagai hal dari luar diri seseorang yang kemudian menggerakkan seseorang belajar. Hal-hal di luar siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar diantaranya yaitu ingin mendapatkan nilai yang tinggi dan menjadi juara kelas.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama beberapa kali ditemukan adanya perbedaan jumlah kehadiran siswa di kedua jurusan. Hasil observasi menunjukkan bahwa jumlah kehadiran siswa di jurusan IPA lebih tinggi dibandingkan dengan jurusan IPS. Jumlah siswa yang hadir di kelas-kelas jurusan IPA hampir selalu mendekati angka maksimal sesuai dengan daftar hadir, sementara di beberapa kelas pada jurusan IPS, jumlah siswa yang hadir hanya mencapai setengah dari total siswa yang seharusnya berada di kelas. Fenomena ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya perbedaan minat belajar, motivasi akademik, ataupun lingkungan sosial.

Selain perbedaan dalam kehadiran, terdapat pula perbedaan dalam sikap siswa saat mengisi skala. Siswa IPA terlihat lebih serius dan fokus dalam menjawab, mempertimbangkan setiap pilihan dengan cermat. Sebaliknya, siswa IPS menunjukkan sikap yang lebih santai dalam mengisi skala, bahkan terkadang melakukannya dengan spontan atau diselingi candaan.

Motivasi belajar di jurusan IPA dan IPS memang memiliki perbedaan yang cukup terlihat. Siswa jurusan IPA cenderung memiliki motivasi yang lebih terarah pada pemahaman konsep ilmiah dan aplikasinya dalam kehidupan nyata. Sementara

itu, siswa jurusan IPS lebih fleksibel dalam pendekatan belajarnya, dengan fokus yang lebih besar pada fenomena sosial, ekonomi, serta interaksi manusia.

Melalui perbedaan-perbedaan tersebut, penting untuk memahami bahwa baik jurusan IPA maupun IPS memiliki keunikan masing-masing dalam proses pembelajaran. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai motivasi belajar dan faktor-faktor yang memengaruhi kehadiran siswa dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih inklusif dan efektif bagi kedua jurusan. Kemampuan belajar dan progres akademik siswa tidak mutlak ditentukan oleh jurusan IPA atau IPS, tetapi lebih kepada motivasi belajar yang ada di dalam diri mereka.

Setiap siswa tentu memiliki keinginan untuk dapat meraih hasil pendidikan dengan nilai yang baik. Hal ini akan diukur melalui prestasi belajarnya. Prestasi belajar merupakan pencapaian dari usaha yang telah dilakukan seseorang atas dasar kemampuannya. Prestasi terdiri dari 2 (dua) macam yaitu prestasi akademik dan non akademik. Prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Menurut Mulyono prestasi non akademik adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler (dalam Amrullah, 2018).

Prestasi belajar merupakan salah satu tanda keberhasilan belajar siswa di sekolah. Tingginya prestasi belajar siswa tidak hanya mencerminkan keberhasilan individu yang ada di sekolah tersebut, tetapi juga menunjukkan efektivitas sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah. Prestasi belajar siswa di sekolah sering kali

memperlihatkan perbedaan yang cukup signifikan. Sebagian siswa mampu meraih hasil optimal, sementara sebagian lainnya mengalami kesulitan dalam mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.

Prestasi belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam ranah kognitif seperti pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan dan penilaian. Kemudian prestasi belajar juga mencakup ranah afektif, seperti penerimaan, apresiasi, perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Lalu mencakup ranah psikomotorik, seperti keterampilan bergerak, keterampilan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal. Prestasi belajar juga dapat diperoleh melalui aktivitas belajar di sekolah maupun di luar sekolah. Di tengah era gempuran globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu pesat, tuntutan terhadap kualitas pendidikan juga harus semakin tinggi. Salah satu tolok ukur untuk menilai keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa.

Suryabrata (2006) berpendapat bahwa prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan siswa selama waktu tertentu. Begitu juga menurut Syah (2009), mengatakan bahwa dalam setiap proses belajar akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur. Hasil nyata yang dapat diukur disebut prestasi belajar. Menurut Winkel (2004) bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi merupakan hasil belajar yang telah diperoleh seseorang yang diukur dengan kriteria tertentu. Purwanto (2004) juga menjelaskan prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajari selama jangka waktu tertentu, yang biasanya dilakukan setiap akhir semester (dalam Julianti, 2022).

Sardiman (2014) berpendapat prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari kegiatan belajar. Djamarah (2014) prestasi belajar adalah hasil pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan (Budiyono, 2023).

Pada prestasi belajar tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor, sebagaimana Khotimah (2020) memaparkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor eksternal “faktor lingkungan dan faktor instrumental” dan faktor internal “kondisi fisiologis dan kondisi psikologis”. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK, menjelaskan bahwa jurusan IPA lebih sering mewakili sekolah untuk olimpiade akademik, secara teori jurusan IPA juga lebih memperlihatkan prestasi belajarnya, berbeda dengan jurusan IPS yang juga mengikuti olimpiade tidak sebanyak jurusan IPA. Hal ini memunculkan stigma di masyarakat bahwa prestasi belajar siswa jurusan IPA lebih tinggi dibandingkan siswa jurusan IPS sehingga membuat tingginya peminat jurusan IPA bukan karena benar-benar menyukai sains namun lebih kepada stigma bahwa jurusan IPA yang lebih baik dan membuka peluang besar untuk kemana saja,

padahal kenyataannya jurusan IPS yang juga memiliki peluang besar untuk mendapatkan prestasi.

Selain itu, jurusan IPA dianggap lebih baik daripada jurusan IPS karena masyarakat disekitar juga berasumsi bahwa siswa jurusan IPA memiliki prospek yang lebih luas dan lebih mudah untuk melanjutkan pendidikan di berbagai bidang nantinya. Pandangan yang berkembang di masyarakat inilah yang juga menjadi penyebab siswa yang lebih unggul dalam bidang akademik dianggap lebih cocok untuk mengambil jurusan IPA daripada jurusan IPS. Persepsi ini sering tidak sepenuhnya sesuai dengan kenyataan. Siswa jurusan IPS juga memiliki kemampuan akademik yang baik meskipun sebagian besar dari mereka lebih tertarik pada pendekatan praktis di lapangan daripada teori. Pada kenyataannya, terdapat cukup banyak siswa jurusan IPS yang menunjukkan prestasi di bidang akademik saat diperlombakan, hal ini membuktikan bahwa potensi prestasi akademik di jurusan IPS juga cukup baik. Pada beberapa aspek, prestasi belajar di jurusan IPA cenderung lebih tinggi, namun prestasi belajar di jurusan IPS juga mengalami peningkatan, terutama pada kompetisi olimpiade yang melibatkan pemahaman sosial dan keterampilan yang berbeda dari siswa jurusan IPA.

Peneliti menganalisis variabel terikatnya motivasi belajar dan prestasi belajar, kedua hal tersebut merupakan ujung tombak untuk menggapai akademis yang unggul bagi siswa/i di sekolah. Selain itu, peneliti juga mendapatkan fenomena mengenai stigma klasifikasi jurusan. Jurusan IPA dianggap lebih unggul secara akademik sehingga mengakibatkan banyak orang lebih memilih jurusan IPA bukan karena minat dalam bidang sains tetapi agar lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan ataupun melanjutkan pendidikan nantinya. Jurusan IPA juga dianggap

sebagai tempatnya orang-orang yang ambisius dalam belajar berbeda dengan jurusan IPS yang dinilai lebih cocok bagi siswa yang memiliki minat belajar di lapangan, terutama dalam hal bersosialisasi. Meskipun begitu, bukan berarti siswa jurusan IPS tidak ambisius, mereka tetap ambisius, hanya saja bentuk ambisinya lebih banyak terlihat dalam aktivitas sosial sehingga kurang tepat untuk orang yang memiliki pengetahuan akademis tinggi. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah motivasi belajar dan prestasi belajar siswa antara jurusan IPA dan jurusan IPS memiliki perbedaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fadlilah tahun 2023 terkait Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Antara Siswa SMP Kelas Imersi dan Reguler. Berdasarkan hasil analisisnya maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan kelas imersi dan kelas reguler sangat mempengaruhi tingkat motivasi dan prestasi belajar siswa, seperti peningkatan motivasi dan tingginya minat belajar di kelas tersebut. Respon siswa kelas imersi mayoritas menyatakan bahwa layanan bimbingan dan konseling pembelajaran mampu meningkatkan prestasi akademik siswa dibandingkan dengan kelas reguler, dan dalam hal penyediaan fasilitas kelas yang berbeda. Namun tidak menutup kemungkinan kualitas kelas reguler juga lebih baik dibandingkan kelas imersi, sehingga siswa kelas reguler mempunyai motivasi dan prestasi belajar yang tidak kalah dengan kelas imersi.

Selanjutnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Harso dan Merdja tahun 2019 terkait Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Fisika Ditinjau Dari Jenis Kelamin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar ( $F = 62,139$ ;  $p < 0,05$ ) dan prestasi belajar fisika ( $F = 10,377$ ;  $p < 0,05$ ) yang signifikan antara siswa perempuan dan laki-laki. Siswa perempuan memiliki

motivasi belajar dan prestasi belajar fisika yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa laki-laki.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada salah satu guru BK yang ada di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan mendapati bahwa secara teori motivasi belajar di jurusan IPA lebih tinggi daripada jurusan IPS sehingga banyak masyarakat yang menganggap jika masuk jurusan IPA akan lebih mudah untuk mendapat pekerjaan dan melanjutkan pendidikan nantinya sehingga banyak anak yang memiliki minat dan bakat dalam akademisi lebih memilih jurusan IPA, bukan karena tertarik atau ingin melanjutkan pengetahuan terkait sains namun lebih kepada pemikiran bahwa jurusan IPA bisa masuk kemana saja.

Jurusan IPS mendapat persepsi sebagai jurusan yang lebih fleksibel, dengan suasana belajar yang dianggap tidak seketat jurusan lain seperti IPA. Anggapan ini seringkali menimbulkan stereotip bahwa jurusan IPS memiliki karakter yang lebih santai dan kurang terikat pada tekanan akademik. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa dari jurusan IPS yang mampu menunjukkan prestasi yang baik dan diperlombakan di bidang akademik. Hal ini membuktikan bahwa siswa IPS juga memiliki kemampuan intelektual dan semangat berkompetisi yang tinggi, setara dengan jurusan lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sianturi, Isjoni dan Ibrahim tahun 2022 dengan judul Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Antara Jurusan IPA dan IPS Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Hasil analisis independent sample t-test terhadap motivasi belajarsiswa jurusan IPA dan IPS pada siswa kelas XI sejarah di SMAN 1 Pekanbaru dengan probabilitas (sig. [2-tailed] diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,047 ( $p = < 0,05$ ) sehingga dapat

disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa jurusan IPA dan IPS pada siswa kelas XI mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Pekanbaru.

Peneliti juga menelusuri terhitung dari tanggal 30 Januari 2025 sampai tanggal 3 Februari 2025 mengenai nilai rapot akademik siswa, maka diperoleh gambaran bahwa prestasi akademik siswa di jurusan IPA dan jurusan IPS sama-sama mengalami peningkatan.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Arif, Maputra dan Surat tahun 2022 dengan judul Analisis Perbedaan Prestasi Belajar Siswa: Tinjauan Gender dan Jurusan. Analisis data menggunakan MANOVA didapati prestasi belajar tidak ada perbedaan ditinjau dari latar belakang jurusan IPA maupun IPS, berbeda halnya dengan gender terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa laki-laki dengan perempuan.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi di lapangan, peneliti berkeinginan melakukan penelitian mengenai “Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XII IPA dan XII IPS Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan motivasi belajar pada siswa kelas XII-IPA dan XII-IPS.
2. Apakah ada perbedaan prestasi belajar pada siswa kelas XII-IPA dan XII-IPS.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar pada kelas XII jurusan IPA dan kelas XII jurusan IPS.
2. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar pada kelas XII jurusan IPA dan kelas XII jurusan IPS.

### 1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada perbedaan motivasi belajar antara jurusan IPA dan jurusan IPS dengan asumsi “motivasi belajar di jurusan IPA lebih tinggi daripada motivasi belajar dan prestasi belajar di jurusan IPS”.
2. Ada perbedaan prestasi belajar antara jurusan IPA dan jurusan IPS dengan asumsi “prestasi belajar di jurusan IPA lebih tinggi daripada motivasi belajar dan prestasi belajar di jurusan IPS”.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian untuk menambah pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi pendidikan terkait dengan perbedaan motivasi belajar dan prestasi belajar pada jurusan IPA dan jurusan IPS.

## 2. Manfaat praktis

Untuk sekolah dan guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang perbedaan motivasi belajar dan prestasi belajar antara siswa jurusan IPA dan jurusan IPS, sehingga guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing jurusan, kemudian dapat membantu sekolah dalam mengevaluasi metode pengajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Untuk masyarakat, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang perbedaan kebutuhan belajar anak-anak di jurusan IPA dan IPS, sehingga dapat memberikan dukungan belajar yang lebih terarah kepada anak-anaknya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Motivasi Belajar**

##### **2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Hamalik dalam bukunya “psikologi belajar dan mengajar” menyatakan motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari definisi ini dapat diartikan bahwa motivasi adalah sebab-sebab yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas atau perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi menurut Hamalik (dalam Octavia, 2020) merupakan perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan yang mengandung tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu (1) motivasi yang bermula dari adanya perubahan energi dalam diri, (2) motivasi ditandai dengan munculnya perasaan, (3) motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi yang timbul dalam mencapai tujuan yang berfungsi memberikan dorongan untuk timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan. Motivasi belajar merupakan dorongan untuk melakukan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu saat berinteraksi dengan lingkungannya dalam proses pembelajaran yang terdiri dari kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Sardiman (2003) motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi internal dalam bentuk kesiapsiagaan. Selanjutnya dijelaskan Sardiman (2003) jika dikaitkan

dengan belajar, maka motivasi belajar dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Lebih lanjut dijelaskan Sardiman (2003) bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Maksudnya bahwa motivasi belajar memiliki peranan yang khas dalam menumbuhkan semangat untuk belajar di mana siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Daya upaya atau daya penggerak merupakan suatu bentuk kesiapsiagaan atau kecenderungan dari perubahan energi dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang bertujuan. Tujuan yang mendasari suatu aktivitas itu umumnya bersifat mendesak atau yang sangat dirasakan (dalam Ananda dan Hayati, 2020).

Ananda dan Hayati (2020) menjelaskan motivasi belajar berkaitan dengan usaha-usaha untuk menyediakan kondisi sehingga siswa mau atau ingin melakukan aktivitas belajar. Di dalam motivasi sebagai kekuatan dinamik yang mendorong siswa melakukan sesuatu karena di dalam motivasi itu juga tersimpan berbagai kemampuan untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan siswa. Motivasi belajar yang tinggi dapat membuat siswa gigih dan tekun dalam belajar.

Czabanowska (2012) mengutip pendapat Baron dan Schunck yang menjelaskan motivasi sebagai suatu proses internal yang berfungsi untuk menggerakkan, membimbing dan melakukan suatu tindakan. Yamin (2005) menambahkan motivasi belajar adalah daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan

pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarahkan belajar berorientasi untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan salah satu determinan penting dalam belajar, karena berhubungan dengan arah perilaku, kekuatan respon (usaha) setelah belajar siswa memilih mengikuti tindakan tertentu ketahanan perilaku.

Winkel (2009) menjelaskan motivasi berarti daya penggerak di dalam diri orang yang melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan penjelasan ini dapat dipahami bahwa motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

Selanjutnya Aunurrahman (2011) menjelaskan motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.

Hasri (2009) mengutip pendapat Davis dan Margaret yang menjelaskan motivasi juga merupakan konstruk yang meliputi aspek tujuan atau kebutuhan, keinginan untuk mencapai tujuan, dan nilai potensial hasil atau imbalan. Seperti dinyatakan: *Motivation is also a construct that covers significant goal or need, desire to attain the goal, perception that learning is relevant to fulfilling the goal or meeting the need, belief in likely success or failure of learning, and value of potential outcomes/rewards*. Berdasarkan pada definisi tersebut dapat dinyatakan

bahwa motivasi dapat tumbuh dalam diri seseorang karena pada diri yang bersangkutan terdapat tujuan atau keinginan yang ingin dicapai sehingga muncul dorongan untuk mencapainya. Begitu juga dalam aktivitas belajar, apabila siswa selalu diberi rangsangan berupa hadiah (reward), maka siswa tersebut akan lebih giat dalam belajarnya (dalam Ananda dan Hayati, 2020).

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan dan keinginannya. Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan suatu tindakan (belajar) agar mencapai keinginan yang diharapkan serta dapat membantu untuk mendorong siswa mencapai prestasi belajarnya.

### **2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dijelaskan Imron sebagaimana dikutip Siregar dan Nara (2010) bahwa terdapat 6 (enam) faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa, keinginan untuk mewujudkan cita-cita akan menimbulkan kemauan yang kuat untuk bersemangat belajar sehingga mempertinggi motivasi belajar.
2. Kemampuan siswa, dengan dimilikinya kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan guru, maka akan timbul kepuasan hati siswa yang pada akhirnya mempertinggi motivasi belajarnya.
3. Kondisi siswa, kondisi jasmani dan psikologis siswa yang stabil akan mempertinggi motivasi siswa, sebaliknya yang labil dan sakit akan menimbulkan rasa enggan serta malas belajar.

4. Kondisi lingkungan siswa, dengan adanya kondisi lingkungan yang aman dan nyaman, maka motivasi belajar siswa akan meningkat.
5. Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran, dalam hal ini meliputi bahan pelajaran, alat bantu belajar, suasana belajar dan sebagainya yang dapat mendinamisasi proses pembelajaran.
6. Upaya guru dalam membelajarkan siswa, hal ini mencakup upaya di saat belajar dalam kelas di sekolah maupun di luar sekolah. Kepiawaian seorang guru dalam mengorganisir siswa dalam pembelajaran akan mempertinggi motivasi belajar siswanya.

Shaffat (2009) memaparkan lima faktor yang mempengaruhi motivasi. Kelima faktor tersebut adalah:

1. Tujuan yang jelas akan membantu seseorang dalam belajar.
2. Tantangan.
3. Tanggung jawab.
4. Kesempatan untuk maju.
5. Kepemimpinan dalam pengertian kepemimpinan bagi diri sendiri maupun kepemimpinan untuk orang lain.

Dimiyati dan Mudjiono (1999) memaparkan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Cita-cita atau aspirasi siswa.

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk menjadi seseorang yang berhasil akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar. Cita-cita akan memperkuat

motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

## 2. Kemampuan belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berfikirnya konkret tidak sama dengan siswa yang berfikir secara operasional berdasarkan pengamatan yang dikaitkan dengan kemampuan daya nalarinya. Jadi siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar, karena siswa seperti itu lebih sering memperoleh sukses oleh karena kesuksesan memperkuat motivasinya.

## 3. Kondisi jasmani dan rohani siswa

Siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Jadi kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis, tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis. Misalnya siswa yang kelihatan lesu, mengantuk mungkin juga karena malam harinya bergadang atau juga sakit.

## 4. Kondisi lingkungan kelas

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Jadi unsur-unsur yang mendukung atau menghambat kondisi lingkungan berasal

dari ketiga lingkungan tersebut. Hal ini dapat dilakukan misalnya dengan cara guru harus berusaha mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menampilkan diri secara menarik dalam rangka membantu siswa termotivasi dalam belajar.

#### 5. Unsur-unsur dinamis belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

#### 6. Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi cita-cita siswa, kemampuan individu, kondisi jasmani dan rohani, lingkungan belajar, serta upaya guru dalam membelajarkan siswa. Selain itu, faktor seperti tujuan yang jelas, tantangan, tanggung jawab, kesempatan untuk maju, dan kepemimpinan juga turut memengaruhi. Faktor-faktor ini saling mendukung dalam menciptakan motivasi belajar yang optimal, baik melalui dorongan intrinsik maupun ekstrinsik, yang berujung pada tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.

### 2.1.3 Aspek-Aspek Motivasi Belajar

Menurut Hamalik (2001) memaparkan bahwa motivasi belajar dapat dipandang dari dua aspek yaitu:

1. Motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu menjelaskan kelakuan yang diamati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang.
  2. Menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Apakah petunjuk-petunjuk dapat dipercaya, dapat dilihat kegunaannya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah laku lainnya.
- Aspek-aspek motivasi belajar menurut Frandsen (dalam Alfonso, 2021)

yaitu:

1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru. Oleh karena itu, selalu terdorong untuk belajar, demi mengejar cita-citanya.
2. Kreatif, peserta didik terus berpikir dan menciptakan sesuatu yang baru, sehingga membuat dirinya berbeda dengan yang lainnya.
3. Menginginkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya. Sebagai manusia biasa, kita menginginkan suatu pujian sebagai bentuk penghargaan terhadap apa yang telah kita lakukan maupun kita capai.
4. Memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru. Tidak menutup kemungkinan, ketika kegagalan menghampiri kita, pasti terbesit rasa kecewa, tetapi bukan berarti membuat kita putus asa dan menyerah, melainkan harus terus berjuang demi menjemput kesuksesan kita.
5. Merasa aman ketika telah menguasai materi pelajaran.

6. Memberlakukan ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar. Setiap dari kita pasti telah mengetahui dan percaya bahwa ketika melakukan hal yang baik, akan mendapatkan hasil yang baik pula, begitu pun sebaliknya. Dengan memiliki pemikiran seperti ini, akan memicu peserta didik untuk terus semangat dalam belajar.

Kemudian menurut Marilyn K. Gowing (dalam Alfonso, 2021) aspek-aspek motivasi belajar terdiri atas empat poin, diantaranya.

1. Dorongan mencapai sesuatu. Peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.
2. Komitmen. Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.
3. Inisiatif. Peserta didik dituntut untuk memunculkan inisiatif-inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, karena ia telah mengerti dan bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang di sekitarnya.
4. Optimisme. Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

Aspek-aspek di atas merupakan bagian pendorong peserta didik agar memiliki keinginan belajar, apabila peserta didik memiliki dorongan, maka peserta didik akan mencapai hasil maksimal sesuai harapan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek-aspek dari motivasi belajar adalah bahwa peserta didik yang memiliki ketekunan, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat yang tinggi, dan keinginan untuk berprestasi akan terus berusaha untuk mencapai tujuan belajarnya. Selain itu, rasa ingin tahu yang besar, kreativitas, kemampuan untuk memperbaiki kegagalan, serta komitmen dan inisiatif dalam belajar menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

#### **2.1.4 Karakteristik Motivasi Belajar**

Ada beberapa ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Ini dapat dikenali melalui proses belajar mengajar di kelas sebagaimana dikemukakan Brown dalam Muzzamilah (2012) sebagai berikut:

1. Tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh
2. Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan
3. Mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru
4. Ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas
5. Ingin identitasnya diakui oleh orang lain
6. Tindakan, kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri
7. Selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali dan
8. Selalu terkontrol oleh lingkungannya.

Menurut Yusuf (dalam Fernando, Andriani dan Syam 2024) karakteristik motivasi belajar terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Motivasi intrinsik: dorongan yang berasal dari dalam diri siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, dan kesiapan.
2. Motivasi ekstrinsik: dorongan yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Uno (2011) mengemukakan lima indikator atau karakteristik motivasi belajar, yaitu:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Siswa menunjukkan keinginan kuat untuk mencapai prestasi akademik.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Motivasi muncul karena siswa merasa perlu untuk belajar, baik karena kebutuhan intrinsik maupun ekstrinsik.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Harapan untuk masa depan (seperti cita-cita menjadi profesional di bidang tertentu) mendorong siswa untuk giat belajar.
4. Adanya penghargaan dalam belajar. Siswa terdorong belajar karena adanya penguatan berupa pujian, nilai, atau hadiah.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi belajar ditandai oleh ketertarikan terhadap pembelajaran, keterlibatan aktif di kelas, adanya tujuan

dan harapan masa depan, serta kontrol diri dalam belajar. Motivasi ini dapat bersifat intrinsik, seperti minat dan keinginan untuk berhasil, maupun ekstrinsik, seperti dukungan dari lingkungan sekitar dan penghargaan yang diterima siswa. Ketiga ahli tersebut menekankan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh kekuatan motivasi yang dimiliki siswa.

### 2.1.5 Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Berikut ini adalah prinsip-prinsip motivasi belajar menurut para tokoh: Djamarah membagi prinsip-prinsip motivasi belajar menjadi 6 prinsip.

Menurut Djamarah (2011) Prinsip-prinsip motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
2. Motivasi intrinsik lebih utama dari motivasi ekstrinsik dalam belajar
3. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman
4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
5. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar
6. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

Tokoh lain menguraikan prinsip-prinsip motivasi belajar menjadi 17 Prinsip. Menurut Kennet H Hover (dalam Hamalik 2003) prinsip-prinsip motivasi belajar terdiri dari 17 prinsip yang terdiri atas:

1. Pujian akan lebih efektif daripada hukuman
2. Semua murid mempunyai kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang mendasar) tertentu yang harus mendapatkan kepuasan
3. Motivasi yang berasal dari dalam individu akan lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar

4. Terhadap perbuatan yang serasi (sesuai dengan keinginan) perlu dilakukan usaha pemantauan.
5. Motivasi itu mudah menjalar atau tersebar terhadap orang lain
6. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan merangsang motivasi
7. Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk dikerjakan daripada apabila tugas-tugas tersebut dipaksakan oleh guru
8. Pujian-pujian yang datang dari luar kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat
9. Teknik dan proses belajar yang bervariasi cukup efektif untuk memelihara minat siswa
10. Manfaat minat yang dimiliki oleh murid adalah bersifat ekonomis
11. Kegiatan-kegiatan yang kurang merangsang akan diremehkan oleh siswa yang tergolong pandai
12. Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar
13. Kecemasan dan frustrasi yang lemah dapat menimbulkan kesulitan belajar
14. Apabila tugas tidak terlalu sukar dan apabila tidak ada maka frustrasi secara berlebihan cepat menuju ke demoralisasi
15. Setiap siswa memiliki tingkat frustrasi yang berbeda
16. Tekanan kelompok kebanyakan efektif dalam motivasi daripada tekanan dari orang tua atau guru
17. Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreativitas murid.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip-prinsip dari motivasi belajar yaitu sesuatu hal yang dibutuhkan setiap orang baik dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar sebagai penggerak untuk mendorong seseorang agar lebih giat lagi dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

## **2.2 Prestasi Belajar**

### **2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar**

Suryabrata (2006) berpendapat bahwa prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan siswa selama waktu tertentu. Menurut Syah (2009), mengatakan bahwa dalam setiap proses belajar akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur. Hasil nyata yang dapat diukur disebut prestasi belajar. Menurut Winkel (2004) bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Menurut Djamarah (2002) prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Memahami prestasi belajar secara garis besar harus betitik tolak kepada hasil belajar itu sendiri yang diperoleh aktivitas belajar yang dilakukan (dalam Julianti, 2022).

Menurut Rosyid (2019) prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan, prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Zaiful (2019) juga berpendapat prestasi merupakan hasil belajar yang telah diperoleh seseorang yang diukur. Prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta

didik dalam periode tertentu dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan keterampilan.

Menurut Amin (2019) prestasi merupakan sebuah pencapaian seseorang berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Prestasi adalah bukti nyata atas usaha yang dilakukan oleh individu. Prestasi dapat didefinisikan sebagai usaha yang tidak hanya dikenal dengan hasil yang baik akan tetapi hasil dari yang kurang baik pun disebut dengan prestasi. Didalam sebuah lembaga pendidikan ada dua macam kegiatan yang bisa mengantarkan peserta didik dalam menggapai sebuah prestasi yang baik yaitu ada kegiatan akademik dan non akademik. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi.

Sependapat dengan ahli tersebut, Susanti (2019) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standard yang tinggal kriteria tertentu. Menurut Nurlaili (2019) Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa berkat adanya aktivitas belajar yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah.

Selain itu Pratiwi & Meilani (2018) berpendapat prestasi belajar merupakan akumulasi pembelajaran yang didapatkan oleh siswa dalam bentuk nilai yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor selama proses pembelajaran.

Rosyid (2019) berpendapat prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai oleh seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswadengan standaritas yang telah diterapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir maupun berbuat.

Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang sebagai bukti keberhasilan proses belajar, yang diukur melalui evaluasi dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat, sesuai dengan standar tertentu. Prestasi ini mencerminkan kemampuan siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, serta dapat diperoleh melalui aktivitas belajar di sekolah maupun di luar sekolah. Prestasi tidak hanya menunjukkan hasil yang baik, tetapi juga mencakup hasil yang kurang baik sebagai refleksi dari usaha individu. Prestasi belajar merupakan wujud perubahan yang mencakup keterampilan, pemahaman, dan kemampuan mengatasi tantangan selama proses pembelajaran.

### **2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar untuk mencapai prestasi belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan, maka terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan guna mempengaruhi prestasi belajar (Khotimah, 2020). Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua kelompok dengan uraian sebagai berikut:

1. Faktor Eksternal (faktor yang berasal dari luar diri)

- a. Faktor Lingkungan

1. Lingkungan alami (yaitu tempat tinggal anak didik hidup dan berusaha didalamnya, tidak boleh ada pencemaran lingkungan).

2. Lingkungan sosial budaya (hubungan dengan manusia sebagai makhluk sosial).
- b. Faktor Instrumental yaitu seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk untuk mencapai tujuan, meliputi:
  1. Kurikulum
  2. Program
  3. Sarana dan fasilitas
  4. Guru
2. Faktor Internal (faktor yang berasal dari dalam diri)
  - a. Kondisi Fisiologis
    1. Kesehatan jasmani
    2. Gizi cukup tinggi (ketika gizi kurang, maka akan cepat lelah, ngantuk, sukar menerima pelajaran)
    3. Kondisi panca indra (mata, hidung, telinga, pengecap, dan tubuh).

Aspek fisiologis ini diakui mempengaruhi pengelolaan kelas, pengajaran klasikal perlu memperhatikan: postur tubuh anak dan jenis kelamin anak (untuk menghindari letupan-ledupan emosional terkendali).

b. Kondisi Psikologis

1. Minat

Yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal/aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adanya hubungan antara diri sendiri dan dengan dari luar, makin kuat/dekat hubungan tersebut maka akan semakin besar minat.

## 2. Kecerdasan

Diantara kecerdasan dengan umur mempunyai hubungan yang sangat erat. Terdapat ungkapan yaitu "Didiklah anak sesuai dengan taraf umurnya". Hal tersebut mengungkapkan bahwa suatu perkembangan seseorang dari yang kongkrit ke abstrak yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan inteligensinya. Makin meningkat umur seseorang makin abstrak cara berfikirnya.

## 3. Bakat

Bakat memang diakui sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Antara pembawaan dan bakat adalah dua istilah yang sama maksudnya, hanya saja terdapat perbedaan yang terletak pada luas pengertiannya. Pembawaan adalah sesuatu yang dibawa anak sejak lahir yaitu potensi- potensi yang aktif dan pasif yang akan terus berkembang hingga mencapai perwujudannya. Sedangkan Bakat lebih dekat dengan kata Aptitude (kecakapan-kecakapan pembawaan) yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan (potensi-potensi) tertentu. Ketika bakat tidak dilatih dengan lingkungan maka hanya akan menjadi terpendam (sebatas potensi) yang tidak aktual. Sehingga perlu akan adanya latihan, pengetahuan, pengalaman dan dorongan agar bakat bisa terwujud dan memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasinya dalam bidang tertentu.

#### 4. Motivasi

Yaitu kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini, banyak bakat yang terkadang tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat.

Rosyid (2019) mengemukakan faktor-faktor prestasi belajar, yaitu: faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri mahasiswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, inteligensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri mahasiswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Sedangkan menurut Sukmawati (2016) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain yaitu:

##### 1. Faktor-faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain:

##### a. Faktor Jasmani

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang juga terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah dan kelainan fungsi alat indra atau organ tubuh lainnya.

##### b. Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar, antara lain yaitu:

### a. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga yang berupa cara orang tua mendidik, relasi antara keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

### b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan tugas rumah.

### c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dalam faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisiologis seperti kesehatan, gizi, dan fungsi pancaindra, serta kondisi psikologis seperti minat, kecerdasan, bakat, dan motivasi yang menentukan kemampuan individu dalam menyerap pelajaran. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan alami, lingkungan sosial, instrumen pendidikan seperti kurikulum dan fasilitas, serta pengaruh keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kedua faktor ini saling berkaitan dan

memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi belajar secara optimal.

### 2.2.3 Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Muhibbin (2015) mengemukakan bahwa aspek- aspek prestasi belajar, yaitu:

1. Ranah cipta (kognitif), yaitu: pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis.
2. Ranah rasa (afektif), yaitu: penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi.
3. Ranah karsa (psikomotor), yaitu: keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

Wahab (2015) menyatakan bahwa aspek-aspek belajar yaitu:

1. Perubahan adalah keadaan yang berubah dan peralihan keadaan yang sebelumnya seperti pola pikir, perilaku sebelumnya.
2. Tingkah baru adalah hal-hal yang baru saja dilakukan.
3. Kematangan merupakan suatu keadaan atau tahap pencapaian proses pertumbuhan atau perkembangan.

Helmawati (2018) menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu: ranah afektif (rasa/sikap/perilaku/akhlak) dan ranah psikomotor (keterampilan).

Febrini (2017) menyatakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar yaitu:

1. Ranah kognitif (cognitive domain) Seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan dan penilaian.
2. Ranah afektif (affective domain) Mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.

### 3. Ranah psikomotor (psychomotor domain).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek-aspek dari prestasi belajar mencakup tiga ranah utama, yaitu: kognitif, yang meliputi kemampuan berpikir seperti pengamatan, pemahaman, analisis, dan sintesis; afektif, yang mencakup sikap, perasaan, minat, dan internalisasi nilai; serta psikomotor, yang melibatkan keterampilan fisik dan tindakan, termasuk ekspresi verbal maupun non-verbal. Selain itu, prestasi belajar juga ditandai oleh perubahan pola pikir dan perilaku, munculnya tingkah laku baru, serta pencapaian kematangan dalam proses perkembangan individu. Ketiga ranah ini saling berperan dalam mencerminkan hasil pembelajaran secara menyeluruh.

#### 2.2.4 Karakteristik Prestasi Belajar

Karakteristik prestasi belajar menurut Rosyid, Mustajab dan Abdullah (2019) adalah sebagai berikut:

##### 1. Prestasi belajar memiliki tujuan

Tujuan dalam interaksi edukatif adalah untuk membantu anak didik dalam suatu perkembangan tertentu. Inilah yang dimaksud interaksi edukatif, sadar akan tujuan dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian dengan mengarahkannya pada tujuan-tujuan yang dapat menggerakkan pada tujuan belajar berikutnya.

##### 2. Mempunyai prosedur

Agar dapat mencapai tujuan secara optimal, maka dalam melakukan interaksi perlu ada prosedur atau langkah-langkah sistematis yang relevan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran antara yang satu dan yang lainnya, perlu adanya prosedur dan rancangan pembelajaran yang berbeda-beda.

### 3. Adanya materi yang telah ditentukan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, penyusunan materi yang baik sangat diperlukan. Materi tersebut disusun untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang dibuktikan dengan prestasi belajar. Materi belajar harus ditentukan sebelum pembelajaran dimulai, sehingga setelah proses pembelajaran selesai proses evaluasi berjalan dengan baik untuk menentukan pencapaian prestasi belajar peserta didik.

### 4. Ditandai dengan aktivitas anak didik

Sebagai konsekuensi, bahwa anak didik merupakan sentral, maka aktivitas peserta didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi edukatif. Aktivitas peserta didik dalam hal ini baik secara fisik maupun mental aktif. Hal inilah yang nantinya mendukung proses pembelajaran agar proses tersebut dapat memberikan pengaruh sesuai dengan konsep CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) kepada peserta didik.

### 5. Pengoptimalan peran guru

Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi edukatif yang kondusif. Guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses interaksi edukatif, sehingga guru merupakan tokoh yang akan dilihat dan ditiru tingkah lakunya oleh peserta didik.

### 6. Kedisiplinan

Langkah dalam pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar secara optimal, efektif dan efisien harus sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat sebelumnya atau sesuai dengan prosedur yang telah disetujui dan disepakati

bersama. Dengan menjalankan proses belajar sesuai kaidah tersebut, secara otomatis siswa akan mempunyai kedisiplinan yang melekat pada diri mereka.

#### 7. Memiliki batas waktu

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem berkelas (kelompok peserta didik), batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan harus sudah tercapai.

#### 8. Evaluasi

Dari seluruh kegiatan tersebut, evaluasi merupakan bagian penting yang tidak bisa diabaikan. Evaluasi harus dilakukan untuk mengetahui tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditentukan. Evaluasi disini lebih terhadap kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap murid setelah proses pembelajaran berlangsung, evaluasi yang juga merupakan ujian untuk mengetahui pemahaman materi oleh siswa dan sejauhmana materi tersebut mempengaruhi siswa sehingga akhirnya guru akan mengetahui pengetahuan, keahlian atau kecerdasan dari masing-masing siswa untuk diperkenankan atau tidak dalam mengikuti pendidikan tingkat tertentu.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar harus memiliki tujuan yang jelas, prosedur yang sistematis, dan materi yang terstruktur. Proses pembelajaran harus melibatkan aktivitas peserta didik yang aktif, dengan peran guru sebagai motivator dan mediator. Kedisiplinan peserta didik juga penting, serta adanya batas waktu yang ditetapkan untuk mencapai tujuan. Terakhir, evaluasi digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan kemampuan siswa.

## 2.4 Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

Sardiman (2003) menjelaskan motivasi belajar dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja, maupun dalam kehidupan lainnya. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer, dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang.

Selain itu, Sardiman (2003) juga membahas mengenai prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dalam pengertian yang lebih praktis prestasi belajar dapat diartikan dengan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan oleh seseorang siswa yang dikembangkan melalui mata pelajaran dan indikatornya ditunjukkan dengan nilai hasil tes yang diberikan oleh guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Pangabea dan Mariyana tahun 2018 dengan judul Perbedaan Prestasi Mahasiswa Lulusan SMA IPA dengan Lulusan SMA IPS pada Mahasiswa Tingkat I dan II D-III Kebidanan Universitas Batam Tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 26 mahasiswa lulusan IPA (56,5%) memiliki rata-rata prestasi belajar lebih tinggi yaitu 3,37, sedangkan mahasiswa lulusan IPS sebanyak 20 orang (43,5%) memiliki rata-rata prestasi belajar yang lebih rendah yaitu 3,13. Berdasarkan uji T diperoleh nilai  $p$  ( $p$ -value) sebesar  $0,003 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar antara mahasiswa lulusan SMA IPA dan IPS pada mahasiswa tingkat I dan II D-III Kebidanan Universitas Batam tahun 2017.

Penelitian yang dilakukan oleh Sianturi, Isjoni dan Ibrahim tahun 2022 dengan judul Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Antara Jurusan IPA dan IPS Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Hasil analisis independent sample t-test terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPA dan IPS pada siswa kelas XI sejarah di SMAN 1 Pekanbaru dengan probabilitas (sig. [2-tailed]) diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,047 ( $p = < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa jurusan IPA dan IPS pada siswa kelas XI mata pelajaran sejarah di SMAN 1 Pekanbaru.

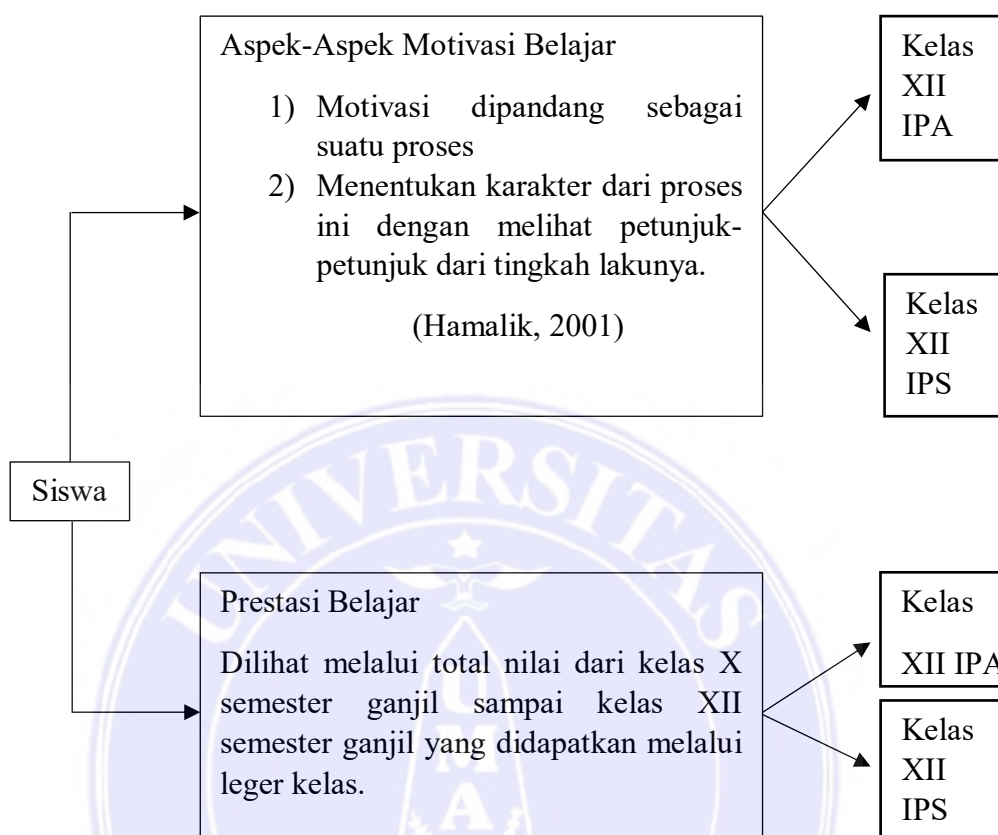
Penelitian yang dilakukan oleh Fadlilah tahun 2023 dengan judul Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Antara Siswa SMP Kelas Imersi dan Reguler. Dari hasil analisis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa perbedaan kelas imersi dan kelas reguler sangat mempengaruhi tingkat motivasi dan prestasi belajar siswa, seperti peningkatan motivasi dan tingginya minat belajar di kelas tersebut. Kelas

imersi memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas reguler. Namun tidak menutup kemungkinan kualitas kelas reguler juga lebih baik dibandingkan kelas imersi, sehingga siswa kelas reguler mempunyai motivasi dan prestasi belajar yang tidak kalah dengan kelas imersi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ningtias dan Sholeh tahun 2013 dengan judul Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Siswa Yang Menggunakan Sistem Boarding School dan Siswa Yang Tidak Menggunakan Sistem Boarding School di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Berdasarkan hasil analisis data uji t memperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,006 \leq 0,05$  pada variabel motivasi belajar maka dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat perbedaan antar kelompok dan pada variabel prestasi belajar mendapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 \leq 0,05$  maka dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat perbedaan antar kelompok. Sehingga dinyatakan terdapat perbedaan motivasi belajar pada siswa yang menggunakan sistem boarding school dan siswa yang tidak menggunakan sistem boarding school dan juga terdapat perbedaan prestasi belajar pada siswa yang menggunakan sistem boarding school dan siswa yang tidak menggunakan sistem boarding school.

Selain itu dari penelitian yang dilakukan oleh Harso dan Merdja tahun 2019 dengan judul Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Fisika Ditinjau Dari Jenis Kelamin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar ( $F = 62,139$ ;  $p < 0,05$ ) dan prestasi belajar fisika ( $F = 10,377$ ;  $p < 0,05$ ) yang signifikan antara siswa perempuan dan laki-laki. Siswa perempuan memiliki motivasi belajar dan prestasi belajar fisika yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa laki-laki.

## 2.5 Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2025 di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan.

##### 3.1.1 Waktu Penelitian

Pada tanggal 03 Agustus 2024 peneliti melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing. Pada tanggal 29 Agustus 2024 peneliti melakukan pra penelitian di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan, peneliti melakukan observasi sekaligus memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan peneliti di kelas XII IPA dan XII IPS. Pada bulan September, peneliti melakukan login di Silima. Pada tanggal 12 Desember 2024 peneliti melakukan uji coba skala. Kemudian pada tanggal 16 Januari 2025 peneliti menyebarkan skala penelitian.

**Tabel 1. Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan            | Tahun 2024 |           |         | Tahun 2025 |       |      |
|----|---------------------|------------|-----------|---------|------------|-------|------|
|    |                     | Agustus    | September | Oktober | Januari    | April | Juli |
| 1. | Pengajuan Judul     |            |           |         |            |       |      |
| 2. | Pra Penelitian      |            |           |         |            |       |      |
| 4. | Seminar Proposal    |            |           |         |            |       |      |
|    | Pembuatan Blueprint |            |           |         |            |       |      |
| 5. | Penelitian          |            |           |         |            |       |      |
| 6. | Seminar Hasil       |            |           |         |            |       |      |
| 7. | Sidang              |            |           |         |            |       |      |

### 3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan yang terletak di Jalan Jala Raya Griya Martubung, Desa/Kelurahan B E S A R, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan. Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan merupakan sekolah yang didirikan oleh Kemenag pada 23 Mei 2010. Untuk mencapai lokasi penelitian melewati bundaran warna-warna martubung, lokasi penelitian terletak di antara sekolah SMK *Harvard* Medan dan Mesjid Al-Husain Martubung. Di dekat lokasi penelitian juga terdapat SMP Negeri 45 Medan, Gereja HKBP Griya Martubung dan danau Martubung.

## 3.2 Bahan dan Alat

### 3.2.1 Bahan

Media yang digunakan untuk penelitian ini adalah berupa kertas yang digunakan untuk penyebaran skala kepada subjek, pulpen untuk menulis jawaban di skala tersebut, handphone sebagai media untuk mengambil dokumentasi dan laptop untuk mengerjakan olah data.

### 3.2.2 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala sebagai media untuk pengumpulan data dan disebarkan kepada subjek penelitian. Di dalam penelitian ini menggunakan skala motivasi belajar dan melihat prestasi belajar melalui total nilai dari kelas X sampai kelas XII yang didapat dari leger kelas. Pada skala motivasi belajar menggunakan aspek-aspek motivasi belajar yaitu motivasi dipandang sebagai suatu proses dan menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Data hasil pengisian skala pada penelitian ini diolah dengan menggunakan IBM SPSS *sytatistic* 26.

### 3.3 Metodologi Penelitian

#### 3.3.1 Tipe Penelitian

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data komparatif. Jenis metode komparatif adalah jenis penelitian yang diperuntukan mengetahui perbedaan variabel yang diteliti. Dimana penelitian ini tidak mengharapkan kemampuan manipulatif, agar data yang dihasilkan benar-benar objektif dan akurat. Dengan kata lain, metode komparatif dilakukan sealaminya mungkin, sehingga hasil dari analisa dari hasil perbedaan variable yang diteliti terlihat jelas (Priadana & Sunarsi, 2021).

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2007). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel Bebas (X): Siswa Kelas XII-IPA dan XII-IPS
- b. Variabel Terikat (Y1): Motivasi Belajar  
Variabel Terikat (Y2): Prestasi Belajar

### 3.3.2 Pengumpulan Data

#### 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia (Hikmat, 2011). Teknik dokumentasi digunakan adalah dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui pengambilan gambar, serta dokumentasi. Menurut Sugioyono (2014) dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data.

Dokumen-dokumen yang dimaksud seperti: foto-foto selama melakukan penelitian (mulai dari uji coba skala sampai melakukan penyebaran skala) dan data-data yang menyangkut siswa seperti nama, nomor absen, kelas dan total nilai dari kelas X semester ganjil sampai kelas XII semester genap untuk kepentingan penelitian.

#### 2. Skala

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert empat pilihan melalui skala motivasi belajar. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena

atau gejala sosial yang terjadi atau disebut sebagai variabel penelitian. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian (Iskandar, 2009).

Pernyataan atau pernyataan tadi kemudian direspons dalam bentuk skala likert, yang diungkapkan melalui kata-kata misalnya ; setuju, sangat setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Adapun skala motivasi belajar dan prestasi belajar dengan bentuk sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 2. Kategori Aitem Favourable dan Unfavorable**

| <b>Aitem Favourable</b>   | <b>Kategori</b> | <b>Aitem Unfavorable</b>  | <b>Kategori</b> |
|---------------------------|-----------------|---------------------------|-----------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 4               | Sangat Tidak Setuju (STS) | 4               |
| Setuju (S)                | 3               | Tidak Setuju (TS)         | 3               |
| Tidak Setuju (TS)         | 2               | Setuju (S)                | 2               |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1               | Sangat Setuju (SS)        | 1               |

#### a. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan dua prinsip motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamalik (2001). Skala ini meliputi aspek-aspek dari motivasi belajar menurut Hamalik (2001). Aspek-aspek ini terdiri dari (1) Motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang. (2) Kita menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah

lakunya. Apakah petunjuk-petunjuk dapat dipercaya, dapat dilihat kegunaannya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah laku lainnya.

Skala likert dalam penelitian ini terdiri dari 4 pilihan jawaban. Untuk pernyataan yang bersifat favorable, pilihan jawaban dan nilainya adalah: Sangat Setuju (SS) bernilai 4, Setuju (S) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat unfavorable maka skornya dibalik yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 4, Tidak Setuju (TS) bernilai 3, Setuju (S) bernilai 2, Sangat Setuju (SS) bernilai 1.

#### b. Prestasi Belajar

Dalam penelitian ini, prestasi belajar dilihat melalui total nilai dari kelas X semester ganjil sampai kelas XII semester ganjil yang didapatkan melalui leger kelas. Leger kelas merupakan dokumen dari sekolah yang berisi informasi mengenai data-data siswa seperti nama, kelas, nilai di setiap mata pelajaran dan seluruh total nilai dari masing-masing siswa.

### 3.3.3 Metode Uji Coba Alat Ukur

#### 1. Validitas Alat Ukur

Menurut (Sugiyono, 2016), Terdapat beberapa uji validitas yang dapat digunakan. Akan tetapi yang paling sering digunakan adalah Rumus Korelasi Pearson (product Moment). Untuk mengetahui nilai validitas instrumen, maka hitung nilai koefisien korelasi (r-hitung) yang diuji. Hasil hitung kemudian dibandingkan dengan nilai korelasi pada tabel Pearson (r-tabel) dengan signifikansi tertentu, taraf signifikansi biasanya dipilih 5% (0,05) dan  $n$  = banyaknya data yang sesuai.

Adapun kriteria validitasnya adalah:

- a. Instrumen valid, jika  $r\text{-hitung} = r\text{-tabel}$
- b. Instrumen tidak valid, jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$

Apabila pengujian konstruksi dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan telah dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Uji coba tersebut dilakukan pada sampel dari mana populasi diambil. (pengujian pengalaman empiris ditunjukkan pada pengujian validitas external) Jumlah anggota sampel yang dilibatkan sebanyak 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrument dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Setelah menyusun instrumen berdasarkan teori dan hasil konsultasi ahli, maka berikutnya menguji apakah alat ukur tersebut valid atau tidak.

Terdapat beberapa kriteria yang bisa dipakai untuk mencari apakah instrument tersebut sudah tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur, yakni:

1. Apabila koefisien korelasi product moment lebih dari 0,3.
2. Apabila koefisien korelasi product moment  $> r\text{-tabel}$  ( $\alpha ; n-2$ )  $n =$  jumlah sampel.
3. Nilai  $\text{Sig.} \leq \alpha$

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut (Sürücü, 2020), reliabilitas (keandalan) mengacu pada stabilitas alat ukur yang digunakan dan konsistensi dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas dengan menggunakan beberapa teknik pengujian adalah bertujuan menghasilkan koefisien reliabilitas sebagai acuan penentu tinggi rendahnya reliabilitas data. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai  $r_{xx}$  mendekati angka 1. Secara umum, nilai reliabilitas akan dianggap cukup memuaskan jika memenuhi  $r_{xx} \geq 0.700$ . Terdapat beberapa rumus dalam pengujian reliabilitas instrumen, antara lain; Spearman Brown, Flanagan, Rulon, Kuder Richardson (KR) dan Cronbach Alpha. Rentang Nilai Cronbach's Alpha

- a.  $\alpha < 0.50$  maka reliabilitas rendah
- b.  $0.50 < \alpha < 0.70$  maka reliabilitas moderat
- c.  $\alpha > 0.70$  maka reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) standar ukuran reliabilitas.
- d.  $\alpha > 0.80$  maka reliabilitas kuat
- e.  $\alpha > 0.90$  maka reliabilitas sempurna

### 3.3.4 Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar dan prestasi belajar antara jurusan IPA dan IPS. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik analisis data Manova. Manova merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua atau lebih variabel terikat. Manova adalah generalisasi dari Anova untuk situasi yang memiliki beberapa variabel terikat (Tabachnick dan Fidell, 2007).

Menurut Field (2009), Manova memiliki kemiripan asumsi dengan Anova tetapi diperluas untuk kasus multivariat. Perbedaan antara Anova dan Manova terletak pada jumlah variabel dependennya. Anova digunakan untuk mengetahui

apakah terdapat perbedaan pengaruh perlakuan terhadap satu variabel dependen, sedangkan Manova digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh terhadap lebih dari satu variabel dependen (Tabachnick dan Fidell, 2007).

Tujuan dari Manova adalah untuk menguji apakah vektor rerata dua atau lebih grup sampel diambil dari sampel distribusi yang sama. Manova biasa digunakan dalam dua kondisi utama. Kondisi pertama adalah saat terdapat beberapa variabel dependen yang berkorelasi, sementara peneliti hanya menginginkan satu kali tes keseluruhan pada kumpulan variabel ini dibandingkan dengan beberapa kali tes individual. Kondisi kedua adalah saat peneliti ingin mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi pola variabel dependennya (Santoso, 2010).

yang mencakup:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, karena data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, karena data berdistribusi normal (Murwani, 2001); (Nuryadi, dkk, 2017).

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk membuktikan apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak. Sehingga, dapat diasumsikan bahwa homogenitas berarti kumpulan data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama (Santoso, 2002).

### 3.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

a) Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan suatu tindakan (belajar) agar mencapai keinginan yang diharapkan serta dapat membantu untuk mendorong siswa mencapai prestasi belajarnya. Pengambilan data melalui aspek-aspek motivasi belajar oleh Hamalik (2001) :

1. Motivasi dipandang sebagai suatu proses
2. Menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya.

b) Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil akhir yang diperoleh seseorang dari kemampuannya selama mengikuti pelajaran dan melihat seberapa jauh memahami materi yang telah diajarkan. Prestasi belajar juga terbagi menjadi 2 macam yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Pengambilan data dilihat melalui total nilai dari kelas X semester ganjil sampai kelas XII semester ganjil yang didapatkan dari leger kelas.

Leger kelas merupakan dokumen dari sekolah yang berisi informasi mengenai data-data siswa seperti nama, kelas, nilai di setiap mata pelajaran dan seluruh total nilai dari masing-masing siswa.

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono 2013 Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPA dan XII IPS dengan jumlah populasi sebanyak 225 siswa/i.

**Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas XII Jurusan IPA dan IPS**

| <b>Kelas IPA</b>                    | <b>Jumlah Siswa Perkelas</b> |
|-------------------------------------|------------------------------|
| XII IPA-1                           | 35                           |
| XII IPA-2                           | 35                           |
| XII IPA-3                           | 35                           |
| XII IPA-4                           | 34                           |
| <b>Jumlah Keseluruhan Kelas IPA</b> | <b>140</b>                   |

| <b>Kelas IPS</b>                    | <b>Jumlah Siswa Perkelas</b> |
|-------------------------------------|------------------------------|
| XII IPS-1                           | 29                           |
| XII IPS-2                           | 30                           |
| XII IPS-3                           | 26                           |
| <b>Jumlah Keseluruhan Kelas IPS</b> | <b>85</b>                    |

#### 3.5.2 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: Simple Random Sampling, simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen.

Teknik sampling probabilitas atau random sampling merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel. Dengan demikian sampel yang diperoleh diharapkan merupakan sampel yang representatif. Teknik sampling semacam ini dapat dilakukan dengan teknik sampling secara rambang sederhana.

Adapun tahapan dalam pengambilan sample sebagai berikut:

a. Uji Coba Skala

Populasi dalam uji coba skala ini berjumlah 225 siswa. Peneliti mengambil sampel sebanyak 31 siswa yang terdiri dari 16 siswa jurusan IPA dan 15 siswa jurusan IPS. Dari jurusan IPA, masing-masing kelas IPA-1 hingga IPA-4 diambil sebanyak 4 siswa. Sementara itu, dari jurusan IPS, masing-masing kelas IPS-1 hingga IPS-3 diambil sebanyak 5 siswa.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling. Prosedurnya dilakukan dengan mencatat nomor absen seluruh siswa, kemudian memasukkan nomor-nomor tersebut ke dalam situs *Wheel of Names* untuk diundi secara acak. Nomor absen yang terpilih melalui undian tersebut dijadikan sebagai sampel dalam uji coba skala.

**Tabel 4. Jumlah Sample Uji Coba Skala Penelitian**

| Kelas IPA                           | Jumlah Siswa Perkelas | Jumlah Sample Uji Coba |
|-------------------------------------|-----------------------|------------------------|
| XII IPA-1                           | 35                    | 4                      |
| XII IPA-2                           | 35                    | 4                      |
| XII IPA-3                           | 35                    | 4                      |
| XII IPA-4                           | 35                    | 4                      |
| <b>Jumlah Keseluruhan Kelas IPA</b> | <b>140</b>            | <b>16</b>              |

| Kelas IPS                           | Jumlah Siswa Perkelas | Jumlah Sample Uji Coba |
|-------------------------------------|-----------------------|------------------------|
| XII IPS-1                           | 29                    | 5                      |
| XII IPS-2                           | 30                    | 5                      |
| XII IPS-3                           | 26                    | 5                      |
| <b>Jumlah Keseluruhan Kelas IPS</b> | <b>85</b>             | <b>15</b>              |

b. Pengambilan Sample

Sisa populasi dalam penelitian ini berjumlah 194 siswa, terdiri atas 140 siswa dari kelas IPA-1 hingga IPA-4, dan 85 siswa dari kelas IPS-1 hingga IPS-3. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik undian yang dilakukan dengan cara mencatat nomor absen setiap siswa di masing-masing kelas, kemudian nomor-nomor tersebut digulung dan dimasukkan ke dalam sebuah botol. Botol tersebut dikocok, dan nomor yang keluar dari hasil undian ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Peneliti mengambil sampel sebanyak 8 siswa dari masing-masing kelas IPA. Untuk jurusan IPS, diambil masing-masing 10 siswa dari kelas IPS-1 serta 11 siswa dari kelas IPS-2 dan IPS-3.

**Tabel 5. Jumlah Sample Penelitian**

| Kelas IPA                           | Jumlah Siswa Perkelas | Jumlah Sample Penelitian |
|-------------------------------------|-----------------------|--------------------------|
| XII IPA-1                           | 35                    | 8                        |
| XII IPA-2                           | 35                    | 8                        |
| XII IPA-3                           | 35                    | 8                        |
| XII IPA-4                           | 35                    | 8                        |
| <b>Jumlah Keseluruhan Kelas IPA</b> | <b>140</b>            | <b>32</b>                |

| Kelas IPS                           | Jumlah Siswa Perkelas | Jumlah Sample Penelitian |
|-------------------------------------|-----------------------|--------------------------|
| XII IPS-1                           | 29                    | 10                       |
| XII IPS-2                           | 30                    | 11                       |
| XII IPS-3                           | 26                    | 11                       |
| <b>Jumlah Keseluruhan Kelas IPS</b> | <b>85</b>             | <b>32</b>                |

### 3.5.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA dan siswa kelas XII IPS dengan jumlah siswa sebanyak 64 orang.

## 3.6 Prosedur Kerja

### 3.6.1 Persiapan Administrasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan seluruh administrasi yang dibutuhkan seperti surat pra penelitian dan surat penelitian. Pada tanggal 21 Agustus 2024 peneliti mengurus surat Pra Penelitian di Universitas Medan Area untuk diserahkan kepada pihak sekolah Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan agar peneliti bisa melakukan obeservasi di madrasah tersebut. Pada tanggal 27 Agustus 2024 peneliti mengambil surat Pra Penelitian di Universitas Medan Area.

Kemudian pada tanggal 29 Agustus 2024 peneliti menyerahkan surat Pra Penelitian kepada pihak sekolah sekaligus melakukan wawancara dengan salah satu guru BK yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan untuk menelusuri informasi secara detail yang kemudian dijadikan dasar hipotesis hingga terbentuknya suatu judul penelitian, selanjutnya guru BK tersebut langsung mengajak peneliti untuk melakukan observasi ke kelas yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan. Pada tanggal 12 Desember 2024 peneliti melakukan uji coba skala sekaligus menyerahkan surat penelitian. Pada tanggal 16 Januari 2025 peneliti menyebarkan skala penelitian. Pada tanggal 31 Januari 2025 peneliti mengambil surat balasan penelitian.

### 3.6.2 Persiapan Alat Ukur

Setelah menyelesaikan seluruh proses administrasi, peneliti mulai mempersiapkan instrumen pengukuran atau pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Tahap ini meliputi penyusunan alat ukur, yaitu skala motivasi belajar. Peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba skala penelitian sebelum menyebarkan skala penelitian kepada subjek penelitian. Adapun proses uji coba skala penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2024 dengan cara memberikan skala penelitian dalam bentuk kertas yang sudah di print kepada 31 siswa kelas XII IPA dan IPS MAPN 4 Medan. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan model skala *Likert*.

a. Persiapan Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan dua prinsip motivasi belajar yaitu motivasi dipandang sebagai suatu proses dan menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya, sebagaimana dijelaskan oleh Hamalik (2000). Selanjutnya teori ini dikembangkan lebih lanjut oleh Ananda dan Hayati (2020).

Skala likert dalam penelitian ini terdiri dari 4 pilihan jawaban. Untuk pernyataan yang bersifat favorable, pilihan jawaban dan nilainya adalah: Sangat Setuju (SS) bernilai 4, Setuju (S) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat unfavorable maka skornya dibalik yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 4, Tidak Setuju (TS) bernilai 3, Setuju (S) bernilai 2, Sangat Setuju (SS) bernilai 1.

**Tabel 6. Distribusi Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba**

| Aspek Motivasi Belajar                     | Indikator                                                          | Aitem            |                    | Jumlah |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------|--------|
|                                            |                                                                    | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |        |
| 1. Motivasi dipandang sebagai suatu proses | 1. Ketertarikan terhadap materi pelajaran                          | 1, 3             | 27, 29             | 4      |
|                                            | 2. Kemauan untuk mencoba menyelesaikan soal tanpa bantuan internet | 5, 7             | 31, 33             | 4      |
|                                            | 3. Menyelesaikan tugas tepat waktu                                 | 9, 11            | 35, 37             | 4      |
|                                            | 4. Memiliki strategi belajar untuk mencapai tujuan                 | 13, 15           | 39, 41             | 4      |
|                                            | 5. Konsistensi dalam belajar walaupun ada hambatan                 | 17, 19           | 43, 45             | 4      |

|                                                                                              |                                                                 |                        |                        |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------|
|                                                                                              | 6. Memiliki kemauan untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar | 21, 23                 | 47, 49                 | <b>4</b>  |
|                                                                                              | 7. Memiliki rasa tanggung jawab terhadap hasil belajar          | 25, 26                 | 51, 52                 | <b>4</b>  |
| 2. Menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya | 1. Memiliki perilaku yang dapat dipercaya                       | 2, 4, 6, 8, 10, 12     | 28, 30, 32, 34, 36, 38 | <b>12</b> |
|                                                                                              | 2. Perilaku yang bermanfaat bagi dirinya sendiri                | 14, 16, 18, 20, 22, 24 | 40, 42, 44, 46, 48, 50 | <b>12</b> |
|                                                                                              |                                                                 |                        |                        | <b>52</b> |

Tabel 7. Distribusi Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Coba

| Aspek Motivasi Belajar                     | Indikator                                                       | Aitem            |                    | Jumlah   |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------|--------------------|----------|
|                                            |                                                                 | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |          |
| 1. Motivasi dipandang sebagai suatu proses | 1. Ketertarikan terhadap materi pelajaran                       | 1, 3             | 22, 24             | <b>4</b> |
|                                            | 2. Menyelesaikan tugas tepat waktu                              | 7                | 28                 | <b>2</b> |
|                                            | 3. Memiliki strategi belajar untuk mencapai tujuan              | 10, 12           | 30, 32             | <b>4</b> |
|                                            | 4. Konsistensi dalam belajar walaupun ada hambatan              | 14               | 34, 36             | <b>3</b> |
|                                            | 5. Memiliki kemauan untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar | 17, 19           | 38, 40             | <b>4</b> |
|                                            | 6. Memiliki rasa tanggung jawab terhadap hasil belajar          | 21               | 42                 | <b>2</b> |

|                                                                                              |                                                  |                        |                        |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------|------------------------|-----------|
| 2. Menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya | 1. Memiliki perilaku yang dapat dipercaya        | 2, 4, 5, 6, 8, 9       | 23, 25, 26, 27, 29     | <b>11</b> |
|                                                                                              | 2. Perilaku yang bermanfaat bagi dirinya sendiri | 11, 13, 15, 16, 18, 20 | 31, 33, 35, 37, 39, 41 | <b>12</b> |
|                                                                                              |                                                  |                        |                        | <b>42</b> |

#### b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dilihat melalui total nilai dari kelas X semester ganjil sampai kelas XII semester ganjil yang terdapat pada gambar di bawah ini:

**Tabel 8. Total Nilai dari Kelas X sampai Kelas XII**

| NO | NAMA | JURUSAN | KELAS | X- Ganjil | X- Genap | XI- Ganjil | XI- Genap | XII- Ganjil |
|----|------|---------|-------|-----------|----------|------------|-----------|-------------|
| 1  | AKN  | IPA     | XII   | 1547      | 1583     | 1627       | 1652      | 1684        |
| 2  | KF   | IPA     | XII   | 1538      | 1577     | 1617       | 1644      | 1682        |
| 3  | MI   | IPA     | XII   | 1530      | 1574     | 1627       | 1655      | 1693        |
| 4  | AUL  | IPA     | XII   | 1525      | 1565     | 1613       | 1639      | 1674        |
| 5  | AA   | IPA     | XII   | 1535      | 1575     | 1616       | 1643      | 1681        |
| 6  | KMZ  | IPA     | XII   | 1530      | 1574     | 1616       | 1643      | 1681        |
| 7  | FA   | IPA     | XII   | 1522      | 1570     | 1626       | 1650      | 1678        |
| 8  | CAB  | IPA     | XII   | 1535      | 1571     | 1623       | 1646      | 1685        |
| 9  | MR   | IPA     | XII   | 1537      | 1577     | 1619       | 1648      | 1688        |
| 10 | NH   | IPA     | XII   | 1523      | 1569     | 1609       | 1638      | 1681        |
| 11 | NAR  | IPA     | XII   | 1532      | 1572     | 1618       | 1651      | 1692        |
| 12 | AAL  | IPA     | XII   | 1533      | 1574     | 1616       | 1645      | 1690        |
| 13 | NSM  | IPA     | XII   | 1532      | 1585     | 1605       | 1635      | 1686        |
| 14 | RHB  | IPA     | XII   | 1533      | 1577     | 1613       | 1637      | 1679        |
| 15 | FFS  | IPA     | XII   | 1523      | 1563     | 1618       | 1640      | 1680        |
| 16 | NMP  | IPA     | XII   | 1526      | 1571     | 1624       | 1643      | 1681        |
| 17 | FRD  | IPA     | XII   | 1522      | 1548     | 1584       | 1619      | 1662        |
| 18 | ML   | IPA     | XII   | 1528      | 1562     | 1597       | 1630      | 1678        |
| 19 | RRP  | IPA     | XII   | 1508      | 1534     | 1574       | 1602      | 1635        |
| 20 | DAS  | IPA     | XII   | 1527      | 1558     | 1593       | 1631      | 1666        |
| 21 | PR   | IPA     | XII   | 1514      | 1536     | 1578       | 1605      | 1657        |
| 22 | DA   | IPA     | XII   | 1523      | 1558     | 1598       | 1636      | 1683        |
| 23 | F    | IPA     | XII   | 1511      | 1547     | 1589       | 1626      | 1667        |
| 24 | DR   | IPA     | XII   | 1520      | 1559     | 1602       | 1639      | 1685        |
| 25 | FAB  | IPA     | XII   | 1508      | 1532     | 1582       | 1620      | 1660        |
| 26 | MHA  | IPA     | XII   | 1528      | 1557     | 1593       | 1630      | 1678        |
| 27 | JN   | IPA     | XII   | 1522      | 1559     | 1597       | 1626      | 1677        |
| 28 | AA   | IPA     | XII   | 1527      | 1564     | 1606       | 1643      | 1684        |
| 29 | C    | IPA     | XII   | 1537      | 1567     | 1607       | 1641      | 1688        |
| 30 | RNH  | IPA     | XII   | 1525      | 1561     | 1597       | 1630      | 1675        |
| 31 | AFU  | IPA     | XII   | 1531      | 1562     | 1601       | 1635      | 1684        |
| 32 | D    | IPA     | XII   | 1532      | 1563     | 1614       | 1649      | 1688        |
| 33 | WH   | IPS     | XII   | 1542      | 1571     | 1598       | 1626      | 1677        |
| 34 | DAR  | IPS     | XII   | 1524      | 1556     | 1586       | 1617      | 1662        |
| 35 | MR   | IPS     | XII   | 1525      | 1560     | 1582       | 1618      | 1664        |
| 36 | RWS  | IPS     | XII   | 1524      | 1555     | 1573       | 1617      | 1635        |
| 37 | AZ   | IPS     | XII   | 1537      | 1566     | 1599       | 1648      | 1676        |
| 38 | AT   | IPS     | XII   | 1530      | 1555     | 1589       | 1638      | 1664        |
| 39 | SW   | IPS     | XII   | 1539      | 1574     | 1602       | 1642      | 1672        |
| 40 | FCS  | IPS     | XII   | 1530      | 1561     | 1593       | 1637      | 1667        |
| 41 | DY   | IPS     | XII   | 1525      | 1551     | 1581       | 1627      | 1652        |
| 42 | AS   | IPS     | XII   | 1548      | 1583     | 1615       | 1661      | 1692        |
| 43 | SAA  | IPS     | XII   | 1536      | 1569     | 1606       | 1645      | 1676        |
| 44 | RW   | IPS     | XII   | 1536      | 1568     | 1594       | 1626      | 1670        |
| 45 | TSA  | IPS     | XII   | 1517      | 1566     | 1584       | 1626      | 1653        |
| 46 | MRN  | IPS     | XII   | 1543      | 1594     | 1603       | 1639      | 1689        |
| 47 | MRR  | IPS     | XII   | 1526      | 1553     | 1566       | 1598      | 1641        |
| 48 | IM   | IPS     | XII   | 1530      | 1578     | 1595       | 1627      | 1683        |
| 49 | A    | IPS     | XII   | 1536      | 1584     | 1600       | 1631      | 1679        |
| 50 | Z    | IPS     | XII   | 1525      | 1571     | 1599       | 1617      | 1658        |
| 51 | HNR  | IPS     | XII   | 1514      | 1537     | 1565       | 1599      | 1643        |
| 52 | ASK  | IPS     | XII   | 1534      | 1564     | 1600       | 1625      | 1658        |
| 53 | MA   | IPS     | XII   | 1543      | 1581     | 1599       | 1630      | 1670        |
| 54 | MH   | IPS     | XII   | 1505      | 1536     | 1551       | 1584      | 1632        |
| 55 | ST   | IPS     | XII   | 1520      | 1547     | 1564       | 1594      | 1634        |
| 56 | R    | IPS     | XII   | 1522      | 1534     | 1568       | 1581      | 1630        |
| 57 | RADH | IPS     | XII   | 1548      | 1580     | 1616       | 1634      | 1681        |
| 58 | AM   | IPS     | XII   | 1520      | 1545     | 1590       | 1618      | 1661        |
| 59 | AS   | IPS     | XII   | 1512      | 1549     | 1586       | 1619      | 1660        |
| 60 | AR   | IPS     | XII   | 1538      | 1569     | 1598       | 1624      | 1665        |
| 61 | AP   | IPS     | XII   | 1530      | 1567     | 1598       | 1622      | 1665        |
| 62 | MWL  | IPS     | XII   | 1529      | 1564     | 1598       | 1617      | 1659        |
| 63 | MTMH | IPS     | XII   | 1528      | 1560     | 1591       | 1611      | 1660        |
| 64 | ARD  | IPS     | XII   | 1527      | 1552     | 1596       | 1617      | 1656        |

### 3.6.3 Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 15 Agustus 2024 peneliti meminta izin untuk datang ke sekolah dengan maksud menjelaskan tujuan kehadiran peneliti. Pada tanggal 29 Agustus 2024 peneliti kembali datang ke sekolah untuk memberikan surat pra penelitian sekaligus mewawancarai guru BK terkait fenomena yang sedang terjadi di sekolah kemudian guru BK tersebut mengajak peneliti untuk mengobservasi kelas-kelas yang akan dijadikan tempat penelitian. Pada tanggal 3 September 2024 peneliti sudah selesai melakukan wawancara dan menemukan fenomena di sekolah tersebut. Pada tanggal 11 Desember 2024 peneliti datang ke sekolah untuk menyerahkan surat izin penelitian .

Setelah mengidentifikasi fenomena yang relevan dengan fokus penelitian, pada tanggal 12 Desember 2024 peneliti melakukan uji coba skala penelitian kepada 16 orang siswa jurusan IPA dan 15 orang siswa jurusan IPS. Setelah selesai dilakukannya uji coba skala, pada tanggal 16 Januari 2025 peneliti menyebarkan skala penelitian yang telah di uji validitas dan reliabilitas nya kepada 32 siswa kelas XII jurusan IPA dan 32 siswa kelas XII jurusan IPS MAPN 4 Medan.

Pada tanggal 24 Januari 2025 peneliti sudah mendapatkan izin untuk mengambil foto leger kelas sebagai pedoman untuk melihat total nilai dari kelas X hingga kelas XII. Kemudian dari tanggal 25 Januari 2025 hingga tanggal 31 Januari 2025 peneliti berulang kali ke Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan untuk mencicil foto leger kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pada tanggal 31 Januari 2025 peneliti mengambil surat balasan penelitian.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan yaitu, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan metode Manova didapatkan dengan koefisien perbedaan melihat Wilks Lambda dengan koefisien F sebesar sebesar = 16.61222 dengan  $p = 0.000 < 0,050$ . Untuk masing masing variable terikat. Dengan melihat Tests of Between-Subjects Effects, dengan masing-masing variable motivasi belajar koefisien sebesar 33.393, dengan Pvalue sebesar 0.000 berarti lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan motivasi belajar ditinjau dari jurusan. Pada variable prestasi belajar dengan koefisien F sebesar 0.032 dengan Pvalue sebesar 0.085, lebih besar dari 0.05, maka dapat dinyatakan tidak ada perbedaan prestasi belajar. Hasil dari uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai koefisien atau statistik uji yang diperoleh adalah 1.447 dengan nilai P sebesar 0.700. Karena nilai P lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa varians antar kelompok tidak berbeda secara signifikan atau homogen.
2. Hasil penelitian melalui data empirik, motivasi belajar pada jurusan IPA sebesar 129.125 dan motivasi belajar pada jurusan IPS sebesar 112.718. Maka dari hasil penelitian dapat diketahui terdapat perbedaan motivasi belajar antara jurusan IPA dan jurusan IPS, namun tidak terdapat perbedaan prestasi belajar jika melihat total nilai dari kelas X semester ganjil sampai kelas XII semester ganjil karena sama-sama mengalami peningkatan nilai.

3. Hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik sebesar 105.000 dengan standard deviasi 12.312 dengan kategori sangat tinggi pada jurusan IPA. Sedangkan pada jurusan IPS hasil perhitungan nilai rata-rata hipotetik sebesar 105.000 dengan standard deviasi 10.312 dengan kategori sedang.
4. Hasil penelitian berdasarkan nilai rata-rata empirik pada motivasi belajar jurusan IPA dan IPS terlihat perbedaan sebesar 6.8%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, maka selanjutnya diuraikan saran untuk menjadi masukan pihak terkait yaitu sebagai berikut:

### 5.2.1 Sampel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka diharapkan kepada siswa jurusan IPA untuk tetap mempertahankan motivasi belajar dengan cara selalu mengingat tujuan utama yang ingin dicapai, menyusun jadwal belajar yang teratur, memberikan *reward* kepada diri sendiri setelah selesai mencapai sesuatu dan mengganti suasana belajar ketika mulai bosan.

Sementara kepada siswa jurusan IPS diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya dengan cara menetapkan tujuan belajar yang jelas, mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, serta menerapkan metode belajar yang bervariasi dan aktif. Selain itu, siswa juga perlu membangun lingkungan belajar yang kondusif dan menggali informasi mengenai prospek pendidikan maupun karier di jurusan IPS untuk menumbuhkan motivasi dalam diri.

Kemudian baik jurusan IPA maupun jurusan IPS diharapkan untuk tetap mempertahankan kenaikan nilai sebagai bentuk prestasi dalam belajar dengan cara menjalankan tugas-tugas akademik dengan baik, memahami materi pelajaran lebih

mendalam bukan hanya sekedar dihafal, rajin mengulang materi pelajaran dan aktif bertanya apabila ada sesuatu hal yang tidak dimengerti, manajemen waktu belajar yang baik dan mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh.

### 5.2.2 Lembaga Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan pihak sekolah dapat lebih memperhatikan perkembangan motivasi belajar siswa di setiap jurusan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan peningkatan motivasi dan prestasi belajar, seperti sertifikat penghargaan (misalnya, *Student of the Month*, penghargaan akademik, atau sertifikat keaktifan dalam kegiatan pembelajaran), piagam, atau bentuk hadiah lainnya. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk menyediakan program bimbingan belajar atau les tambahan dengan biaya terjangkau. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran juga dapat dilakukan melalui pelatihan bagi guru, khususnya dalam hal metode pengajaran yang efektif dan inovatif, guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung.

### 5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini serta berbagai keterbatasannya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih mendalam lagi dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seperti faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri) misalnya kondisi fisiologis dan kondisi psikologis, kemudian faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar) misalnya faktor lingkungan, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Begitu juga melihat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seperti cita-cita, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa dan kemampuan

belajar ataupun bisa diteliti dengan menggunakan penelitian metode kualitatif. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk menggali lebih dalam fenomena yang terjadi di lapangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, J. H., Muhlis, M., Hadiprayitno, G., & Artayasa, I. P. (2024). Perbedaan Prestasi Belajar IPA Menggunakan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) dengan Model Problem Based Learning (PBL) di SMPN 7 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1016–1022. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2220>
- Alfonso, A. (2021). Motivasi belajar peserta didik jenjang pendidikan dasar daerah 3T kabupaten bengkayang di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 10(2), 133–143. <https://doi.org/10.31571/saintek.v10i2.3379>
- Amrullah, A. (2018). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Bagi Siswa pada Madrasah Aliyah (MA) Kota Samarinda. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 6(2), 247–267. <https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1384>
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. In *CV. Pusdikra MJ*.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>
- Ayatullah, & Jumatriadi. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1(3), 417–428.
- Afrinaldi, Arif (2021). Analisis Perbedaan Prestasi Belajar Siswa: Tinjauan Gender dan Jurusan 11. 9(c).
- Budiyono. (2023). Manajemen Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa (Muhyidin (ed.)). PT. Arrad Pratama. <https://sg.docworkspace.com/d/sIGTAs9SIAsKUhrG?sa=cl>
- Al-Hadist, & Iriana. (2023). Tingkat Motivasi Berolahraga di SMA Negeri 1 Subang. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6023–6030. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4776>
- Diandaru, B. H. (2023). Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika di MTs Negeri 2 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Widyatama*, 2(2), 185–196. <https://jurnal.bbpmpjateng.id/index.php/jpw/article/view/17/20>.
- Abduloh, Suntoko, Purbangkara, Abikusna, M. P. (2022). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Uwaish Inspirasi Indonesia. [https://books.google.com/books/about/Peningkatan\\_dan\\_Pengembangan\\_Prestasi\\_Belajar.html?id=jbOAEAAQBAJ#v=onepage&q=prestasi belajar&f=false](https://books.google.com/books/about/Peningkatan_dan_Pengembangan_Prestasi_Belajar.html?id=jbOAEAAQBAJ#v=onepage&q=prestasi%20belajar&f=false)
- Fadlilah, S. N., & Fadlilah, S. N. (2023). Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Antara Siswa SMP Kelas Imersi dan Reguler. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 9(1), 129–145. <https://doi.org/10.24176/jkg.v9i1.8279>
- Ajhuri, K. (2021). Urgensi Motivasi Belajar. *Yogyakarta*, 130. <http://repository.iainponorogo.ac.id/1096/1/B.3.BukuCetakUrgensiMotivasiKayyiscek.pdf>

- Fitri, A., Rahim, R., Nurhayati, Aziz, Pagiling, S., Natsir, I., Munfarikhatin, A., Simanjuntak, D., Huatgaol, K., & Anugrah, N. (2023). Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian. In *Yayasan Kita Menulis*. [https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf](https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa%20Buku%20Dasar-dasar%20Statistika%20untuk%20Penelitian.pdf)
- Harso, A., & Merdja, J. (2019). Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Fisika Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(1), 11–20. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i1.991>
- Hidayat, R., & M. (n.d.). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Hidayatullah, M., Imron, A., & Bafadal, I. (2018). Perbedaan Motivasi dan Prestasi Belajar antara Pengurus Harian Dan Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm). *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1, 454–466. <https://doi.org/10.17977/um027v1i42018p454>
- Iranto, D., & Nikensari, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Kelas 10 SMAN 105 Jakarta). *Indonesian Journal of Economy*, 2(2), 158–171. <https://doi.org/10.53067/ijebe.v2i2>
- Irwan, A. S. (2021). *Statistika Multivariat*.
- Julianti, U. F. (2022). *Prestasi Belajar Mahasiswa Kaitannya dengan Kualitas Pengajaran Dosen*.
- Kamilah, E. N. (2015). Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Universitas. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Universitas*, 91.
- Kartiningrum, E. D., Basuki, H., Bambang, N., Otok, W., Nurul, E., & Yuswatiningsih, K. E. (2022). *Penerbit STIKES Majapahit Mojokerto Aplikasi Regresi dan Korelasi Dalam Analisis Data Hasil Penelitian*.
- Kusumastuti, G., An-nizzah, H. W., & Mayangsari, M. (2015). *Gaya Belajar dan Latar Belakang Jurusan Siswa Kelas Xii Sma Negeri 3 Surakarta*. 2(November), 31–39.
- Labret, A., Wicaksono, L., & Yuline. (2018). *Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas X SMKN 1 Pontianak Tahun Ajaran 2017/2028*. 1–8.
- Mayasari, N. johar A. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (Vol. 14, Issue 5).
- Mayestika, P., & Hasmira, M. H. (2021). Artikel Penelitian. *Jurnal Perspektif*, 4(4), 519. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i4.466>
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial* (A. N. Dini(ed.)). [https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan\\_statistika\\_Modern\\_untuk\\_Ilj\\_O7aHTZD8C?hl=id&gbpv=1&dq=Nisfiannoor,+M.+2009.+Pendekatan+Statistika+Modern.+Salemba+Humanika,Jakarta&pg=PR2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_statistika_Modern_untuk_Ilj_O7aHTZD8C?hl=id&gbpv=1&dq=Nisfiannoor,+M.+2009.+Pendekatan+Statistika+Modern.+Salemba+Humanika,Jakarta&pg=PR2&printsec=frontcover)
- Muin, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Murjani. (2022). Teknologi, Motivasi Belajar dan Pengembangannya dalam Pendidikan Islam. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 32–39.

- Ningtias, M. K., & Sholeh, M. (2013). Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa yang Menggunakan Sistem Boarding School dan Siswa yang tidak Menggunakan Sistem Boarding School di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. *E-Journal Unesa*, 1, 2–7.
- Parnawi, A. (2020). *Psikologi Belajar Pendidikan*.
- Aiman, U., Hasda, M., Masita, M., & Sari, M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Purnomo, Sutadji, E., Utomo, W., Purnawirawan, O., Farich, R., Carina, A., & R., N. (2022). *Analisis Data Multivariat*.
- Rachman, M. (2015). Teori Belajar dan Motivasi. *Penataran Dan Lokakarya Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional*, 1–89.
- Rahim, R. (2021). Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik). *Cemerlang Indonesia*, 1(1), 1–216. [www.rcipress.rcipublisher.org](http://www.rcipress.rcipublisher.org)
- Rawi, R., Bintari, W., Wijastuti, D., Nurahmawati, D., Abdi, N., Lindiani, T., & Hidayah, N. (2022). *Prestasi Akademik Mahasiswa*. 1–42.
- Retnaningtyas, S. (2018). Perbedaan Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik Antara Mahasiswa Bidikmisi dan Reguler di fakultas Ilmu Pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 2(3), 202–209. <https://doi.org/10.17977/um025v2i32018p202>
- Saputri, R. E., Sapitri, E., Kartika, I., & Putri, N. S. (2024). *Analisis Karakter Siswa terhadap Prestasi Belajar*. 1, 1–9.
- Sianturi, I. A., Isjoni, & Ibrahim, B. (2022). Perbedaan Motivasi Belajar Siswa antara Jurusan IPA dan IPS Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2), 316–327.
- Silondae, D. P. (2019). Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Jurusan IPA dan IPS di SMA Negeri I Krueng Barona Jaya. *Gema Pendidikan*, 26(2), 1–9.
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Hadi dan Pamardiningsih. (2000). *Seri Program Statistik (SPS-2000)*. Ika Barkah. <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fspace.uui.ac.id%2Fbitstream%2Fhandle%2F123456789%2F14817%2F07.4%2520lampiran%25204.pdf%3Fsequence%3D13%26isAllowed%3Dy&psig=AOvVaw1ijDRWd2HbfVbqOcJiVhsg&ust=1742476849347000&source=images&cd=vfe&opi=89978>
- Tahmidatien, L., & Krismanto, W. (2019). Menumbuhkan Motivasi Belajar Dari Aspek Value, Expectancy dan Self Regulated Learning. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 87. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.8509>
- Umami, M. R. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Geomath*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.55171/geomath.v3i2.880>.
- Suralaga. (2021). *Psikologi Pendidikan* (Solicha (ed.)). <https://sg.docworkspace.com/d/sIDJAs9SIAqGNgMMG?sa=cl>

- Ummah, M. S. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 \\_Sistem\\_Pembentukan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _Sistem_Pembentukan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Fernando, Andriani, & Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al Fihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>







## **LAMPIRAN 1**

### **SKALA MOTIVASI BELAJAR SEBELUM UJI COBA**

### **Identitas**

Nama :

No. Urut Absen :

Kelas :

Jurusan :

### **Petunjuk Pengerjaan**

1. Isi identitas diri terlebih dahulu (nama, nomor urut absen, kelas dan jurusan)
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti, apabila kurang jelas/tidak mengerti, boleh ditanyakan langsung
3. Beri tanda checklist (✓) pada pilihan yang dianggap tepat di kolom yang sudah disediakan
4. Isilah apa adanya sesuai dengan keadaan diri kamu dan jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan
5. Atas ketersediaan dan kerjasamanya dalam mengisi ini, saya ucapkan terima kasih

### **Keterangan**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

| No  | Pernyataan                                                                                                                | SS | S | TS | STS |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1.  | Materi pelajaran membuat saya semakin penasaran untuk belajar lebih banyak                                                |    |   |    |     |
| 2.  | Saya selalu menyempatkan waktu untuk mengulang kembali pelajaran di rumah agar lebih memahami materi yang telah diajarkan |    |   |    |     |
| 3.  | Saya merasa termotivasi untuk memahami seluruh materi pelajaran secara mendalam                                           |    |   |    |     |
| 4.  | Belajar kembali di rumah membantu saya untuk mempersiapkan diri sebelum menghadapi ujian                                  |    |   |    |     |
| 5.  | Saya berusaha menyelesaikan soal dengan kemampuan sendiri tanpa menggunakan <i>google</i> sebagai bantuan                 |    |   |    |     |
| 6.  | Saya selalu mencatat point-point penting selama pelajaran untuk mempermudah memahami kembali materi yang telah dipelajari |    |   |    |     |
| 7.  | Saya merasa puas jika berhasil menjawab soal tanpa mencari jawaban di <i>google</i>                                       |    |   |    |     |
| 8.  | Mencatat point penting membantu saya untuk mengingat hal-hal penting dari setiap pelajaran                                |    |   |    |     |
| 9.  | Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan                                        |    |   |    |     |
| 10. | Saya suka menyampaikan pendapat dan berdiskusi dengan anggota kelompok                                                    |    |   |    |     |
| 11. | Saya merasa puas ketika tugas dapat diselesaikan sebelum batas waktu                                                      |    |   |    |     |
| 12. | Saya selalu merasa antusias untuk berbagi pendapat dan berkontribusi aktif di dalam kelompok                              |    |   |    |     |
| 13. | Saya selalu merencanakan langkah-langkah belajar yang jelas untuk mencapai tujuan saya                                    |    |   |    |     |
| 14. | Saya selalu termotivasi untuk menyelesaikan tugas walaupun rasa malas muncul                                              |    |   |    |     |
| 15. | Saya membuat jadwal belajar yang terarah agar dapat mencapai target belajar saya                                          |    |   |    |     |

|     |                                                                                                                               |  |  |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 16. | Saya membuat jadwal belajar yang teratur dan konsisten                                                                        |  |  |  |  |
| 17. | Ketika saya merasa kesulitan, saya mencari cara untuk tetap belajar sesuai jadwal                                             |  |  |  |  |
| 18. | Saya menyelesaikan tugas belajar tepat waktu sesuai dengan rencana                                                            |  |  |  |  |
| 19. | Saya tidak mudah menyerah walaupun ada tantangan yang menghalangi                                                             |  |  |  |  |
| 20. | Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik meskipun ada hal yang bisa mengalihkan perhatian di sekitar saya                   |  |  |  |  |
| 21. | Saya merasa senang untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan belajar                                                         |  |  |  |  |
| 22. | Saya tetap bisa fokus belajar walaupun lingkungan sekitar tidak kondusif                                                      |  |  |  |  |
| 23. | Saya selalu berusaha terlibat aktif dalam diskusi kelompok selama proses belajar                                              |  |  |  |  |
| 24. | Saya mampu mengatur waktu belajar dengan baik agar dapat belajar secara teratur dan tetap konsisten                           |  |  |  |  |
| 25. | Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan maksimal untuk mencapai hasil belajar yang baik                               |  |  |  |  |
| 26. | Ketika hasil belajar kurang memuaskan, saya berusaha mencari solusi dan memperbaiki diri untuk mencapai hasil yang lebih baik |  |  |  |  |
| 27. | Saya jarang memikirkan materi pelajaran setelah kelas selesai                                                                 |  |  |  |  |
| 28. | Saya merasa mengulang kembali pelajaran di rumah tidak terlalu penting karena sudah belajar di sekolah                        |  |  |  |  |
| 29. | Saya merasa tidak tertarik untuk memahami materi pelajaran lebih lanjut                                                       |  |  |  |  |
| 30. | Saya lebih suka melakukan aktivitas lain saat di rumah daripada mengulang kembali materi yang dipelajari di sekolah           |  |  |  |  |
| 31. | Saya merasa sulit menyelesaikan soal jika tidak mencari jawaban di <i>google</i>                                              |  |  |  |  |

|     |                                                                                                                                  |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 32. | Saya jarang mencatat point penting dalam pelajaran karena merasa itu tidak diperlukan                                            |  |  |  |  |
| 33. | Saya selalu menggunakan google untuk menyelesaikan soal, meskipun saya bisa mencobanya sendiri                                   |  |  |  |  |
| 34. | Mencatat point-point penting terasa merepotkan, jadi saya lebih suka mendengarkan saja                                           |  |  |  |  |
| 35. | Saya sering menunda menyelesaikan tugas hingga mendekati batas waktu                                                             |  |  |  |  |
| 36. | Saya merasa canggung dan lebih suka diam saat ada diskusi kelompok                                                               |  |  |  |  |
| 37. | Saya merasa tidak masalah jika tugas selesai melewati batas waktu                                                                |  |  |  |  |
| 38. | Saya lebih memilih untuk mendengarkan daripada berpartisipasi dalam diskusi kelompok                                             |  |  |  |  |
| 39. | Saya belajar tanpa menggunakan strategi tertentu                                                                                 |  |  |  |  |
| 40. | Rasa malas membuat saya sering meninggalkan tugas yang belum selesai                                                             |  |  |  |  |
| 41. | Saya cenderung belajar sesuka hati tanpa fokus pada tujuan yang ingin dicapai                                                    |  |  |  |  |
| 42. | Saya sering menunda-nunda belajar dan mengerjakan tugas hingga mendekati tenggat waktu                                           |  |  |  |  |
| 43. | Ketika ada tantangan, saya kehilangan motivasi untuk belajar secara konsisten                                                    |  |  |  |  |
| 44. | Saya cenderung menyelesaikan tugas secara terburu-buru karena sering menghabiskan waktu belajar untuk hal-hal yang tidak penting |  |  |  |  |
| 45. | Saya cenderung menunda belajar ketika sedang mengalami hambatan                                                                  |  |  |  |  |
| 46. | Hal-hal kecil di sekitar saya mudah membuat perhatian saya teralihkan saat belajar                                               |  |  |  |  |
| 47. | Saya merasa malas untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar di sekolah                                                         |  |  |  |  |
| 48. | Saya sering kehilangan fokus ketika ada hal-hal yang mengganggu di sekitar saya                                                  |  |  |  |  |

|     |                                                                                                                                         |  |  |  |  |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 49. | Saya sering meghindari tugas atau kegiatan belajar yang membutuhkan kerjasama                                                           |  |  |  |  |
| 50. | Saya sering menunda belajar dan kesulitan untuk memulai kembali setelah terlepas dari jadwal belajar                                    |  |  |  |  |
| 51. | Saya merasa tidak peduli terhadap hasil belajar saya selama tugas tetap selesai                                                         |  |  |  |  |
| 52. | Jika hasil belajar saya buruk, saya cenderung menyalahkan faktor dari luar seperti cara mengajar guru ataupun tugas yang terlalu banyak |  |  |  |  |





## **LAMPIRAN 2**

### **SKALA MOTIVASI BELAJAR SETELAH UJI COBA**

Yth. Siswa/I Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan

Saya, [**Widya Pramudita**] salah satu mahasiswi dari jurusan Psikologi Universitas Medan Area, saat ini sedang melakukan penelitian yang bertujuan untuk keperluan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengumpulkan data mengenai pengalaman pribadi saudara terkait topik yang relevan dengan penelitian ini.

### Informed Consent

Nama :

No. Urut Absen :

Kelas :

Jurusan :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Oleh karena itu saya bersedia untuk bekerjasama dalam memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan. Saya yakin, setiap data diri dan informasi yang saya berikan terkait pelaksanaan penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan tidak dipublikasikan kepada khalayak umum tanpa seizin saya.

Saya telah membaca, mengerti, menalaah, dan menyetujui surat pernyataan ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun. Informasi yang saya berikan adalah sebenar-benarnya tentang diri saya agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya di kemudian hari.

Responden

## Petunjuk Pengerjaan

1. Isi identitas diri terlebih dahulu (nama, nomor urut absen, kelas dan jurusan)
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti, apabila kurang jelas/tidak mengerti, boleh ditanyakan langsung
3. Beri tanda checklist (✓) pada pilihan yang dianggap tepat di kolom yang sudah disediakan
4. Hanya boleh memilih satu jawaban dari setiap pernyataan yang diberikan
5. Tidak ada jawaban yang benar dan salah. Isilah apa adanya sesuai dengan keadaan diri kamu dan jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan.
6. Notes: Jawaban yang saudara berikan hanya untuk kebutuhan penelitian dan tidak akan disebar luaskan.
7. Atas ketersediaan dan kerjasamanya dalam mengisi ini, saya ucapkan terima kasih.

## Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

| No  | Pernyataan                                                                                                                | SS | S | TS | STS |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1.  | Materi pelajaran membuat saya semakin penasaran untuk belajar lebih banyak                                                |    |   |    |     |
| 2.  | Saya selalu menyempatkan waktu untuk mengulang kembali pelajaran di rumah agar lebih memahami materi yang telah diajarkan |    |   |    |     |
| 3.  | Saya merasa termotivasi untuk memahami seluruh materi pelajaran secara mendalam                                           |    |   |    |     |
| 4.  | Belajar kembali di rumah membantu saya untuk mempersiapkan diri sebelum menghadapi ujian                                  |    |   |    |     |
| 5.  | Saya selalu mencatat point-point penting selama pelajaran untuk mempermudah memahami kembali materi yang telah dipelajari |    |   |    |     |
| 6.  | Mencatat point penting membantu saya untuk mengingat hal-hal penting dari setiap pelajaran                                |    |   |    |     |
| 7.  | Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan                                        |    |   |    |     |
| 8.  | Saya suka menyampaikan pendapat dan berdiskusi dengan anggota kelompok                                                    |    |   |    |     |
| 9.  | Saya selalu merasa antusias untuk berbagi pendapat dan berkontribusi aktif di dalam kelompok                              |    |   |    |     |
| 10. | Saya selalu merencanakan langkah-langkah belajar yang jelas untuk mencapai tujuan saya                                    |    |   |    |     |
| 11. | Saya selalu termotivasi untuk menyelesaikan tugas walaupun rasa malas muncul                                              |    |   |    |     |
| 12. | Saya membuat jadwal belajar yang terarah agar dapat mencapai target belajar saya                                          |    |   |    |     |
| 13. | Saya membuat jadwal belajar yang teratur dan konsisten                                                                    |    |   |    |     |
| 14. | Ketika saya merasa kesulitan, saya mencari cara untuk tetap belajar sesuai jadwal                                         |    |   |    |     |
| 15. | Saya menyelesaikan tugas belajar tepat waktu sesuai dengan rencana                                                        |    |   |    |     |

|     |                                                                                                                     |  |  |  |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 16. | Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik meskipun ada hal yang bisa mengalihkan perhatian di sekitar saya         |  |  |  |  |
| 17. | Saya merasa senang untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan belajar                                               |  |  |  |  |
| 18. | Saya tetap bisa fokus belajar walaupun lingkungan sekitar tidak kondusif                                            |  |  |  |  |
| 19. | Saya selalu berusaha terlibat aktif dalam diskusi kelompok selama proses belajar                                    |  |  |  |  |
| 20. | Saya mampu mengatur waktu belajar dengan baik agar dapat belajar secara teratur dan tetap konsisten                 |  |  |  |  |
| 21. | Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan maksimal untuk mencapai hasil belajar yang baik                     |  |  |  |  |
| 22. | Saya jarang memikirkan materi pelajaran setelah kelas selesai                                                       |  |  |  |  |
| 23. | Saya merasa mengulang kembali pelajaran di rumah tidak terlalu penting karena sudah belajar di sekolah              |  |  |  |  |
| 24. | Saya merasa tidak tertarik untuk memahami materi pelajaran lebih lanjut                                             |  |  |  |  |
| 25. | Saya lebih suka melakukan aktivitas lain saat di rumah daripada mengulang kembali materi yang dipelajari di sekolah |  |  |  |  |
| 26. | Saya jarang mencatat point penting dalam pelajaran karena merasa itu tidak diperlukan                               |  |  |  |  |
| 27. | Mencatat point-point penting terasa merepotkan, jadi saya lebih suka mendengarkan saja                              |  |  |  |  |
| 28. | Saya sering menunda menyelesaikan tugas hingga mendekati batas waktu                                                |  |  |  |  |
| 29. | Saya lebih memilih untuk mendengarkan daripada berpartisipasi dalam diskusi kelompok                                |  |  |  |  |
| 30. | Saya belajar tanpa menggunakan strategi tertentu                                                                    |  |  |  |  |

|     |                                                                                                                                  |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 31. | Rasa malas membuat saya sering meninggalkan tugas yang belum selesai                                                             |  |  |  |  |
| 32. | Saya cenderung belajar sesuka hati tanpa fokus pada tujuan yang ingin dicapai                                                    |  |  |  |  |
| 33. | Saya sering menunda-nunda belajar dan mengerjakan tugas hingga mendekati tenggat waktu                                           |  |  |  |  |
| 34. | Ketika ada tantangan, saya kehilangan motivasi untuk belajar secara konsisten                                                    |  |  |  |  |
| 35. | Saya cenderung menyelesaikan tugas secara terburu-buru karena sering menghabiskan waktu belajar untuk hal-hal yang tidak penting |  |  |  |  |
| 36. | Saya cenderung menunda belajar ketika sedang mengalami hambatan                                                                  |  |  |  |  |
| 37. | Hal-hal kecil di sekitar saya mudah membuat perhatian saya teralihkan saat belajar                                               |  |  |  |  |
| 38. | Saya merasa malas untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar di sekolah                                                         |  |  |  |  |
| 39. | Saya sering kehilangan fokus ketika ada hal-hal yang mengganggu di sekitar saya                                                  |  |  |  |  |
| 40. | Saya sering menghindari tugas atau kegiatan belajar yang membutuhkan kerjasama                                                   |  |  |  |  |
| 41. | Saya sering menunda belajar dan kesulitan untuk memulai kembali setelah terlepas dari jadwal belajar                             |  |  |  |  |
| 42. | Saya merasa tidak peduli terhadap hasil belajar saya selama tugas tetap selesai                                                  |  |  |  |  |



| NO | NAMA | JURUSAN | KELAS | X- Ganjil | X- Genap | XI- Ganjil | XI- Genap | XII- Ganjil |
|----|------|---------|-------|-----------|----------|------------|-----------|-------------|
| 1  | AKN  | IPA     | XII   | 1547      | 1583     | 1627       | 1652      | 1684        |
| 2  | KF   | IPA     | XII   | 1538      | 1577     | 1617       | 1644      | 1682        |
| 3  | MI   | IPA     | XII   | 1530      | 1574     | 1627       | 1655      | 1693        |
| 4  | AUL  | IPA     | XII   | 1525      | 1565     | 1613       | 1639      | 1674        |
| 5  | AA   | IPA     | XII   | 1535      | 1575     | 1616       | 1643      | 1681        |
| 6  | KMZ  | IPA     | XII   | 1530      | 1574     | 1616       | 1643      | 1681        |
| 7  | FA   | IPA     | XII   | 1522      | 1570     | 1626       | 1650      | 1678        |
| 8  | CAB  | IPA     | XII   | 1535      | 1571     | 1623       | 1646      | 1685        |
| 9  | MR   | IPA     | XII   | 1537      | 1577     | 1619       | 1648      | 1688        |
| 10 | NH   | IPA     | XII   | 1523      | 1569     | 1609       | 1638      | 1681        |
| 11 | NAR  | IPA     | XII   | 1532      | 1572     | 1618       | 1651      | 1692        |
| 12 | AAL  | IPA     | XII   | 1533      | 1574     | 1616       | 1645      | 1690        |
| 13 | NSM  | IPA     | XII   | 1532      | 1585     | 1605       | 1635      | 1686        |
| 14 | RHB  | IPA     | XII   | 1533      | 1577     | 1613       | 1637      | 1679        |
| 15 | FFS  | IPA     | XII   | 1523      | 1563     | 1618       | 1640      | 1680        |
| 16 | NMP  | IPA     | XII   | 1526      | 1571     | 1624       | 1643      | 1681        |
| 17 | FRD  | IPA     | XII   | 1522      | 1548     | 1584       | 1619      | 1662        |
| 18 | ML   | IPA     | XII   | 1528      | 1562     | 1597       | 1630      | 1678        |
| 19 | RRP  | IPA     | XII   | 1508      | 1534     | 1574       | 1602      | 1635        |
| 20 | DAS  | IPA     | XII   | 1527      | 1558     | 1593       | 1631      | 1666        |
| 21 | PR   | IPA     | XII   | 1514      | 1536     | 1578       | 1605      | 1657        |
| 22 | DA   | IPA     | XII   | 1523      | 1558     | 1598       | 1636      | 1683        |
| 23 | F    | IPA     | XII   | 1511      | 1547     | 1589       | 1626      | 1667        |
| 24 | DR   | IPA     | XII   | 1520      | 1559     | 1602       | 1639      | 1685        |
| 25 | FAB  | IPA     | XII   | 1508      | 1532     | 1582       | 1620      | 1660        |
| 26 | MHA  | IPA     | XII   | 1528      | 1557     | 1593       | 1630      | 1678        |
| 27 | JN   | IPA     | XII   | 1522      | 1559     | 1597       | 1626      | 1677        |
| 28 | AA   | IPA     | XII   | 1527      | 1564     | 1606       | 1643      | 1684        |
| 29 | C    | IPA     | XII   | 1537      | 1567     | 1607       | 1641      | 1688        |
| 30 | RNH  | IPA     | XII   | 1525      | 1561     | 1597       | 1630      | 1675        |
| 31 | AFU  | IPA     | XII   | 1531      | 1562     | 1601       | 1635      | 1684        |
| 32 | D    | IPA     | XII   | 1532      | 1563     | 1614       | 1649      | 1688        |
| 33 | VH   | IPS     | XII   | 1542      | 1571     | 1598       | 1626      | 1677        |
| 34 | DAR  | IPS     | XII   | 1524      | 1556     | 1586       | 1617      | 1662        |
| 35 | MR   | IPS     | XII   | 1525      | 1560     | 1582       | 1618      | 1664        |
| 36 | RWS  | IPS     | XII   | 1524      | 1555     | 1573       | 1617      | 1635        |
| 37 | AZ   | IPS     | XII   | 1537      | 1566     | 1599       | 1648      | 1676        |
| 38 | AT   | IPS     | XII   | 1530      | 1555     | 1589       | 1638      | 1664        |
| 39 | SW   | IPS     | XII   | 1539      | 1574     | 1602       | 1642      | 1672        |
| 40 | FCS  | IPS     | XII   | 1530      | 1561     | 1593       | 1637      | 1667        |
| 41 | DY   | IPS     | XII   | 1525      | 1551     | 1581       | 1627      | 1652        |
| 42 | AS   | IPS     | XII   | 1548      | 1583     | 1615       | 1661      | 1692        |
| 43 | SAA  | IPS     | XII   | 1536      | 1569     | 1606       | 1645      | 1676        |
| 44 | RW   | IPS     | XII   | 1536      | 1568     | 1594       | 1626      | 1670        |
| 45 | TSA  | IPS     | XII   | 1517      | 1566     | 1584       | 1626      | 1653        |
| 46 | MRN  | IPS     | XII   | 1543      | 1594     | 1603       | 1639      | 1689        |
| 47 | MRR  | IPS     | XII   | 1526      | 1553     | 1566       | 1598      | 1641        |
| 48 | IM   | IPS     | XII   | 1530      | 1578     | 1595       | 1627      | 1683        |
| 49 | A    | IPS     | XII   | 1536      | 1584     | 1600       | 1631      | 1679        |
| 50 | Z    | IPS     | XII   | 1525      | 1571     | 1599       | 1617      | 1658        |
| 51 | HNR  | IPS     | XII   | 1514      | 1537     | 1565       | 1599      | 1643        |
| 52 | ASK  | IPS     | XII   | 1534      | 1564     | 1600       | 1625      | 1658        |
| 53 | MA   | IPS     | XII   | 1543      | 1581     | 1599       | 1630      | 1670        |
| 54 | MH   | IPS     | XII   | 1505      | 1536     | 1551       | 1584      | 1632        |
| 55 | ST   | IPS     | XII   | 1520      | 1547     | 1564       | 1594      | 1634        |
| 56 | R    | IPS     | XII   | 1522      | 1534     | 1568       | 1581      | 1630        |
| 57 | RADH | IPS     | XII   | 1548      | 1580     | 1616       | 1634      | 1681        |
| 58 | AM   | IPS     | XII   | 1520      | 1545     | 1590       | 1618      | 1661        |
| 59 | AS   | IPS     | XII   | 1512      | 1549     | 1586       | 1619      | 1660        |
| 60 | AR   | IPS     | XII   | 1538      | 1569     | 1598       | 1624      | 1665        |
| 61 | AP   | IPS     | XII   | 1530      | 1567     | 1598       | 1622      | 1665        |
| 62 | MWL  | IPS     | XII   | 1529      | 1564     | 1598       | 1617      | 1659        |
| 63 | MTMH | IPS     | XII   | 1528      | 1560     | 1591       | 1611      | 1660        |
| 64 | ARD  | IPS     | XII   | 1527      | 1552     | 1596       | 1617      | 1656        |



**LAMPIRAN 4**  
**DATA PERHITUNGAN PRESTASI BELAJAR BERDASARKAN**  
**TOTAL NILAI**

| Raw score | Zscore | Tscale | Jurusan |
|-----------|--------|--------|---------|
| 1618,6    | 1,566  | 66     | IPA     |
| 1611,6    | 1,038  | 60     | IPA     |
| 1615,8    | 1,355  | 64     | IPA     |
| 1603,2    | 0,405  | 54     | IPA     |
| 1610      | 0,917  | 59     | IPA     |
| 1608,8    | 0,827  | 58     | IPA     |
| 1609,2    | 0,857  | 59     | IPA     |
| 1612      | 1,068  | 61     | IPA     |
| 1613,8    | 1,204  | 62     | IPA     |
| 1604      | 0,465  | 55     | IPA     |
| 1613      | 1,143  | 61     | IPA     |
| 1611,6    | 1,038  | 60     | IPA     |
| 1608,6    | 0,812  | 58     | IPA     |
| 1607,8    | 0,751  | 58     | IPA     |
| 1604,8    | 0,525  | 55     | IPA     |
| 1609      | 0,842  | 58     | IPA     |
| 1587      | -0,817 | 42     | IPA     |
| 1599      | 0,088  | 51     | IPA     |
| 1570,6    | -2,053 | 29     | IPA     |
| 1595      | -0,214 | 48     | IPA     |
| 1578      | -1,495 | 35     | IPA     |
| 1599,6    | 0,133  | 51     | IPA     |
| 1588      | -0,741 | 43     | IPA     |
| 1601      | 0,239  | 52     | IPA     |
| 1580,4    | -1,314 | 37     | IPA     |
| 1597,2    | -0,048 | 50     | IPA     |
| 1596,2    | -0,123 | 49     | IPA     |
| 1604,8    | 0,525  | 55     | IPA     |
| 1608      | 0,766  | 58     | IPA     |
| 1597,6    | -0,018 | 50     | IPA     |
| 1602,6    | 0,359  | 54     | IPA     |
| 1609,2    | 0,857  | 59     | IPA     |
| 1602,8    | 0,374  | 54     | IPS     |
| 1589      | -0,666 | 43     | IPS     |
| 1589,8    | -0,606 | 44     | IPS     |
| 1580,8    | -1,284 | 37     | IPS     |
| 1605,2    | 0,555  | 56     | IPS     |
| 1595,2    | -0,199 | 48     | IPS     |
| 1605,8    | 0,601  | 56     | IPS     |
| 1597,6    | -0,018 | 50     | IPS     |
| 1587,2    | -0,802 | 42     | IPS     |

|        |          |    |     |
|--------|----------|----|-----|
| 1619,8 | 1,656    | 67 | IPS |
| 1606,4 | 0,646    | 56 | IPS |
| 1598,8 | 0,073    | 51 | IPS |
| 1589,2 | -0,651   | 43 | IPS |
| 1613,6 | 1,189    | 62 | IPS |
| 1576,8 | -1,586   | 34 | IPS |
| 1602,6 | 0,359    | 54 | IPS |
| 1606   | 0,616    | 56 | IPS |
| 1594   | -0,289   | 47 | IPS |
| 1571,6 | -1,978   | 30 | IPS |
| 1596,2 | -0,123   | 49 | IPS |
| 1604,6 | 0,510    | 55 | IPS |
| 1561,6 | -2,732   | 23 | IPS |
| 1571,8 | -1,963   | 30 | IPS |
| 1567   | -2,325   | 27 | IPS |
| 1611,8 | 1,053    | 61 | IPS |
| 1586,8 | -0,832   | 42 | IPS |
| 1585,2 | -0,953   | 40 | IPS |
| 1598,8 | 0,073    | 51 | IPS |
| 1596,4 | -0,108   | 49 | IPS |
| 1593,4 | -0,334   | 47 | IPS |
| 1590   | -0,591   | 44 | IPS |
| 1589,6 | -0,621   | 44 | IPS |
| Mean   | 1597,834 |    |     |
| SD     | 13,263   |    |     |

STRING ZZ (A8).

RECODE VAR00001 (Lowest thru 40='rendah') (40 thru 60='sedang') (60 thru High est='tinggi') INTO ZZ. VARIABLE LABELS ZZ 'Kategori Prestasi Belajar'.

EXECUTE.

FREQUENCIES VARIABLES=ZZ

/PIECHART FREQ

/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

| Notes                  |                           |                                                                |
|------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------|
| Output Created         |                           | 28-APR-2025 15:42:41                                           |
| Comments               |                           |                                                                |
| Input                  | Active Dataset            | DataSet0                                                       |
|                        | Filter                    | <none>                                                         |
|                        | Weight                    | <none>                                                         |
|                        | Split File                | <none>                                                         |
|                        | N of Rows in Working Data | 64                                                             |
|                        | File                      |                                                                |
| Missing Value Handling | Definition of Missing     | User-defined missing values are treated as missing.            |
|                        | Cases Used                | Statistics are based on all cases with valid data.             |
| Syntax                 |                           | FREQUENCIES VARIABLES=ZZ<br>/PIECHART FREQ<br>/ORDER=ANALYSIS. |
| Resources              | Processor Time            | 00:00:00,84                                                    |
|                        | Elapsed Time              | 00:00:01,25                                                    |

[DataSet0]

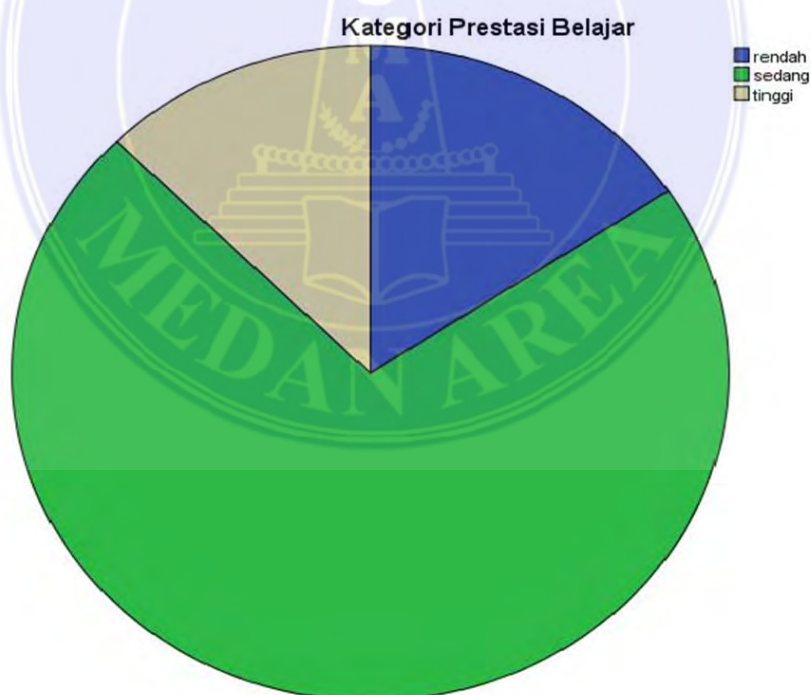
## Statistics

### Kategori Prestasi Belajar

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 64 |
|   | Missing | 0  |

### Kategori Prestasi Belajar

|       |        | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | rendah | 10        | 15.6    | 15.6          | 15.6               |
|       | sedang | 46        | 71.9    | 71.9          | 87.5               |
|       | tinggi | 8         | 12.5    | 12.5          | 100.0              |
|       | Total  | 64        | 100.0   | 100.0         |                    |





## LAMPIRAN 5

### DATA UJI COBA SKALA MOTIVASI BELAJAR

| NO | MAMA | KELAS | KURSI | A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 | A9 | A10 | A11 | A12 | A13 | A14 | A15 | A16 | A17 | A18 | A19 | A20 | A21 | A22 | A23 | A24 | A25 |
|----|------|-------|-------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1  | R    | 12    | PA    | 3  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4   | 4   | 4   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 4   | 2   | 2   |
| 2  | L    | 12    | PA    | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2   | 4   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 4   |
| 3  | A    | 12    | PA    | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 2   | 4   |
| 4  | F    | 12    | PA    | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   |
| 5  | F    | 12    | PA    | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2   | 4   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 2   | 4   | 4   |
| 6  | N    | 12    | PA    | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   |
| 7  | L    | 12    | PA    | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2   | 4   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   |
| 8  | N    | 12    | PA    | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   |
| 9  | F    | 12    | PA    | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   |
| 10 | R    | 12    | PA    | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 4   | 4   | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 4   | 4   | 2   | 3   | 3   |
| 11 | A    | 12    | PA    | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   |
| 12 | AD   | 12    | PA    | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 1   | 3   | 3   |
| 13 | F    | 12    | PA    | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 4   | 2   | 4   |
| 14 | N    | 12    | PA    | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   |
| 15 | A    | 12    | PA    | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 3   | 4   | 4   |
| 16 | P    | 12    | PA    | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   |
| 17 | MM   | 12    | PS    | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 4   |
| 18 | Z    | 12    | PS    | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 2   | 2   | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 4   |
| 19 | F    | 12    | PS    | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 20 | MG   | 12    | PS    | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   |
| 21 | F    | 12    | PS    | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 22 | W    | 12    | PS    | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 23 | MR   | 12    | PS    | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 24 | ME   | 12    | PS    | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 1   | 3   | 3   | 4   | 3   |
| 25 | A    | 12    | PS    | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4   | 4   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   |
| 26 | R    | 12    | PS    | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   |
| 27 | B    | 12    | PS    | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   |
| 28 | RM   | 12    | PS    | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   |
| 29 | I    | 12    | PS    | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   |
| 30 | S    | 12    | PS    | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 2   | 2   | 3   | 3   |
| 31 | R    | 12    | PS    | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   |

| A26 | A27 | A28 | A29 | A30 | A31 | A32 | A33 | A34 | A35 | A36 | A37 | A38 | A39 | A40 | A41 | A42 | A43 | A44 | A45 | A46 | A47 | A48 | A49 | A50 | A51 | A52 |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 3   | 1   | 3   | 4   | 4   | 4   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 1   | 3   | 3   | 2   | 4   | 2   | 2   | 4   |
| 4   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 4   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 1   | 3   | 3   |
| 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 4   | 3   |
| 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   |
| 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 1   | 4   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 3   | 4   |
| 4   | 2   | 3   | 3   | 1   | 1   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 1   | 3   | 4   | 4   |     |
| 3   | 1   | 2   | 2   | 1   | 3   | 2   | 2   | 2   | 1   | 3   | 3   | 3   | 1   | 2   | 2   | 1   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   |
| 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 4   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   |
| 4   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 3   | 4   | 4   |
| 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   |
| 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 4   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   |
| 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 2   |
| 4   | 1   | 1   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 2   | 2   | 2   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 4   | 4   | 4   |



## **LAMPIRAN 6**

### **DATA PENELITIAN SKALA MOTIVASI BELAJAR**

[illegible]

[illegible]

[illegible]



## **LAMPIRAN 7**

### **UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

## Reliability

### Scale: MOTIVASI BELAJAR

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 31 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 31 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .933             | 52         |

**Item-Total Statistics**

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| A01 | 149.5161                   | 352.191                        | .415                             | .933                             |
| A02 | 149.7742                   | 341.781                        | .678                             | .931                             |
| A03 | 149.6774                   | 348.826                        | .368                             | .933                             |
| A04 | 149.2258                   | 341.714                        | .679                             | .931                             |
| A05 | 149.7419                   | 352.265                        | .239                             | .934                             |
| A06 | 149.3548                   | 339.703                        | .690                             | .930                             |
| A07 | 148.9355                   | 354.062                        | .159                             | .934                             |
| A08 | 149.2903                   | 345.013                        | .554                             | .932                             |
| A09 | 149.3226                   | 346.826                        | .531                             | .932                             |
| A10 | 149.4194                   | 348.518                        | .374                             | .933                             |
| A11 | 148.8710                   | 357.183                        | .104                             | .934                             |
| A12 | 149.5161                   | 346.991                        | .431                             | .932                             |
| A13 | 149.4839                   | 339.525                        | .659                             | .931                             |
| A14 | 149.6129                   | 341.045                        | .533                             | .931                             |
| A15 | 149.7419                   | 344.465                        | .506                             | .932                             |

|     |          |         |      |      |
|-----|----------|---------|------|------|
| A16 | 149.7742 | 343.381 | .502 | .932 |
| A17 | 149.7419 | 342.998 | .474 | .932 |
| A18 | 149.5484 | 347.189 | .406 | .932 |
| A19 | 149.0968 | 354.824 | .182 | .934 |
| A20 | 149.6129 | 340.445 | .650 | .931 |
| A21 | 149.3871 | 350.245 | .326 | .933 |
| A22 | 150.0000 | 350.000 | .300 | .933 |
| A23 | 149.5161 | 349.658 | .330 | .933 |
| A24 | 149.8065 | 340.361 | .595 | .931 |
| A25 | 149.1290 | 349.316 | .441 | .932 |
| A26 | 149.2258 | 351.181 | .254 | .934 |
| A27 | 150.0645 | 344.329 | .388 | .933 |
| A28 | 149.9677 | 343.899 | .445 | .932 |
| A29 | 149.8710 | 339.849 | .662 | .931 |
| A30 | 150.4516 | 340.456 | .614 | .931 |
| A31 | 150.0645 | 349.596 | .291 | .933 |
| A32 | 149.6774 | 347.359 | .459 | .932 |
| A33 | 150.0000 | 353.400 | .148 | .935 |
| A34 | 150.0968 | 340.090 | .472 | .932 |
| A35 | 150.0645 | 340.262 | .609 | .931 |
| A36 | 149.8065 | 348.828 | .280 | .934 |
| A37 | 149.3226 | 352.426 | .232 | .934 |
| A38 | 149.9032 | 345.757 | .376 | .933 |
| A39 | 150.0645 | 339.796 | .625 | .931 |
| A40 | 150.2258 | 341.847 | .587 | .931 |
| A41 | 149.9355 | 342.596 | .546 | .931 |
| A42 | 150.0645 | 338.129 | .618 | .931 |
| A43 | 150.0968 | 349.424 | .336 | .933 |
| A44 | 149.8387 | 342.073 | .592 | .931 |
| A45 | 150.3548 | 339.037 | .715 | .930 |
| A46 | 150.0968 | 348.224 | .411 | .932 |
| A47 | 149.6452 | 351.837 | .358 | .933 |
| A48 | 150.5161 | 343.458 | .397 | .933 |
| A49 | 149.6129 | 348.445 | .383 | .933 |
| A50 | 149.8710 | 336.583 | .640 | .931 |
| A51 | 149.5161 | 341.725 | .530 | .932 |
| A52 | 149.4516 | 353.056 | .169 | .934 |

52-10 = 42 (AITEM VALID)

## Reliability

### Scale: MOTIVASI BELAJAR

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 31 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 31 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .939             | 42         |

**Item-Total Statistics**

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| A01 | 117.5806                   | 292.252                        | .400                             | .939                             |
| A02 | 117.8387                   | 281.873                        | .709                             | .936                             |
| A03 | 117.7419                   | 289.131                        | .360                             | .939                             |
| A04 | 117.2903                   | 281.946                        | .704                             | .936                             |
| A06 | 117.4194                   | 279.785                        | .726                             | .936                             |
| A08 | 117.3548                   | 285.370                        | .559                             | .937                             |
| A09 | 117.3871                   | 287.178                        | .529                             | .938                             |
| A10 | 117.4839                   | 288.591                        | .377                             | .939                             |
| A12 | 117.5806                   | 286.452                        | .465                             | .938                             |
| A13 | 117.5484                   | 280.189                        | .671                             | .936                             |
| A14 | 117.6774                   | 281.226                        | .555                             | .937                             |
| A15 | 117.8065                   | 283.428                        | .569                             | .937                             |
| A16 | 117.8387                   | 281.873                        | .582                             | .937                             |

|     |          |         |      |      |
|-----|----------|---------|------|------|
| A17 | 117.8065 | 281.495 | .549 | .937 |
| A18 | 117.6129 | 287.045 | .422 | .938 |
| A20 | 117.6774 | 281.559 | .640 | .937 |
| A21 | 117.4516 | 291.123 | .288 | .939 |
| A22 | 118.0645 | 289.996 | .300 | .939 |
| A23 | 117.5806 | 290.585 | .293 | .939 |
| A24 | 117.8710 | 280.316 | .629 | .937 |
| A25 | 117.1935 | 288.895 | .468 | .938 |
| A27 | 118.1290 | 285.449 | .368 | .939 |
| A28 | 118.0323 | 284.432 | .445 | .938 |
| A29 | 117.9355 | 281.196 | .646 | .937 |
| A30 | 118.5161 | 281.325 | .614 | .937 |
| A32 | 117.7419 | 287.998 | .441 | .938 |
| A34 | 118.1613 | 279.940 | .503 | .938 |
| A35 | 118.1290 | 281.049 | .613 | .937 |
| A38 | 117.9677 | 287.432 | .332 | .939 |
| A39 | 118.1290 | 280.049 | .651 | .937 |
| A40 | 118.2903 | 282.480 | .592 | .937 |
| A41 | 118.0000 | 284.533 | .497 | .938 |
| A42 | 118.1290 | 279.649 | .602 | .937 |
| A43 | 118.1613 | 290.206 | .307 | .939 |
| A44 | 117.9032 | 283.157 | .578 | .937 |
| A45 | 118.4194 | 279.785 | .726 | .936 |
| A46 | 118.1613 | 288.606 | .402 | .938 |
| A47 | 117.7097 | 292.813 | .294 | .939 |
| A48 | 118.5806 | 284.852 | .372 | .939 |
| A49 | 117.6774 | 289.359 | .350 | .939 |
| A50 | 117.9355 | 277.662 | .644 | .937 |
| A51 | 117.5806 | 283.718 | .486 | .938 |



**LAMPIRAN 8**  
**UJI NORMALITAS**

```

EXAMINE VARIABLES=Y1 Y2 BY X
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

## Explore

### Notes

|                        |                                                                                                                                                                         |                                                                                                 |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Output Created         |                                                                                                                                                                         | 09-MAR-2025 15:35:02                                                                            |
| Comments               |                                                                                                                                                                         |                                                                                                 |
| Input                  | Data                                                                                                                                                                    | D:\analiis<br>baru\WINDYA\Untitled1.sav                                                         |
|                        | Active Dataset                                                                                                                                                          | DataSet1                                                                                        |
|                        | Filter                                                                                                                                                                  | <none>                                                                                          |
|                        | Weight                                                                                                                                                                  | <none>                                                                                          |
|                        | Split File                                                                                                                                                              | <none>                                                                                          |
|                        | N of Rows in Working Data File                                                                                                                                          | 64                                                                                              |
|                        |                                                                                                                                                                         |                                                                                                 |
| Missing Value Handling | Definition of Missing                                                                                                                                                   | User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.                     |
|                        | Cases Used                                                                                                                                                              | Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used. |
| Syntax                 | EXAMINE VARIABLES=Y1<br>Y2 BY X<br>/PLOT BOXPLOT<br>STEMLEAF NPLOT<br>/COMPARE GROUPS<br>/STATISTICS<br>DESCRIPTIVES<br>/CINTERVAL 95<br>/MISSING LISTWISE<br>/NOTOTAL. |                                                                                                 |
| Resources              | Processor Time                                                                                                                                                          | 00:00:04,17                                                                                     |
|                        | Elapsed Time                                                                                                                                                            | 00:00:04,46                                                                                     |

## Jurusan

### Case Processing Summary

|                  |         | Valid |         | Cases Missing |         | Total |         |
|------------------|---------|-------|---------|---------------|---------|-------|---------|
|                  | jurusan | N     | Percent | N             | Percent | N     | Percent |
| motivasi belajar | IPA     | 32    | 100.0%  | 0             | 0.0%    | 32    | 100.0%  |
|                  | IPS     | 32    | 100.0%  | 0             | 0.0%    | 32    | 100.0%  |
| prestasi belajar | IPA     | 32    | 100.0%  | 0             | 0.0%    | 32    | 100.0%  |
|                  | IPS     | 32    | 100.0%  | 0             | 0.0%    | 32    | 100.0%  |

### Descriptives

| jurusan          |     |                                  | Statistic   | Std. Error |
|------------------|-----|----------------------------------|-------------|------------|
| motivasi belajar | IPA | Mean                             | 129.1250    | 2.17656    |
|                  |     | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 124.6859   |
|                  |     |                                  | Upper Bound | 133.5641   |
|                  |     | 5% Trimmed Mean                  | 128.7917    |            |
|                  |     | Median                           | 126.5000    |            |
|                  |     | Variance                         | 151.597     |            |
|                  |     | Std. Deviation                   | 12.31246    |            |
|                  |     | Minimum                          | 111.00      |            |
|                  |     | Maximum                          | 154.00      |            |
|                  |     | Range                            | 43.00       |            |
|                  |     | Interquartile Range              | 22.75       |            |
|                  |     | Skewness                         | .323        | .414       |
|                  |     | Kurtosis                         | -1.222      | .809       |
|                  | IPS | Mean                             | 112.7188    | 1.82292    |
|                  |     | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 109.0009   |
|                  |     |                                  | Upper Bound | 116.4366   |
|                  |     | 5% Trimmed Mean                  | 112.8403    |            |
|                  |     | Median                           | 113.0000    |            |
|                  |     | Variance                         | 106.338     |            |
|                  |     | Std. Deviation                   | 10.31202    |            |
|                  |     | Minimum                          | 83.00       |            |
|                  |     | Maximum                          | 135.00      |            |
|                  |     | Range                            | 52.00       |            |
|                  |     | Interquartile Range              | 11.50       |            |
|                  |     | Skewness                         | -.338       | .414       |
|                  |     | Kurtosis                         | 1.360       | .809       |

|                  |     |                             |             |              |            |
|------------------|-----|-----------------------------|-------------|--------------|------------|
| prestasi belajar | IPA | Mean                        |             | 12015.2500   | 1169.46282 |
|                  |     | 95% Confidence Interval for | Lower Bound | 9630.1149    |            |
|                  |     | Mean                        | Upper Bound | 14400.3851   |            |
|                  |     | 5% Trimmed Mean             |             | 12361.9028   |            |
|                  |     | Median                      |             | 16050.0000   |            |
|                  |     | Variance                    |             | 43764584.968 |            |
|                  |     | Std. Deviation              |             | 6615.48071   |            |
|                  |     | Minimum                     |             | 1595.00      |            |
|                  |     | Maximum                     |             | 16198.00     |            |
|                  |     | Range                       |             | 14603.00     |            |
|                  |     | Interquartile Range         |             | 14497.75     |            |
|                  |     | Skewness                    |             | -1.021       | .414       |
|                  |     | Kurtosis                    |             | -1.025       | .809       |
|                  | IPS | Mean                        |             | 12305.5000   | 1111.63152 |
|                  |     | 95% Confidence Interval for | Lower Bound | 10038.3126   |            |
|                  |     | Mean                        | Upper Bound | 14572.6874   |            |
|                  |     | 5% Trimmed Mean             |             | 12696.9931   |            |
|                  |     | Median                      |             | 15860.0000   |            |
|                  |     | Variance                    |             | 39543188.129 |            |
|                  |     | Std. Deviation              |             | 6288.33747   |            |
|                  |     | Minimum                     |             | 1567.00      |            |
|                  |     | Maximum                     |             | 15996.00     |            |
|                  |     | Range                       |             | 14429.00     |            |
|                  |     | Interquartile Range         |             | 10858.75     |            |
|                  |     | Skewness                    |             | -1.211       | .414       |
|                  |     | Kurtosis                    |             | -.571        | .809       |

### Tests of Normality

|                  |         | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|------------------|---------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                  | jurusan | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| motivasi belajar | IPA     | .138                            | 32 | .124  | .930         | 32 | .040 |
|                  | IPS     | .117                            | 32 | .200* | .969         | 32 | .472 |
| prestasi belajar | IPA     | .447                            | 32 | .081  | .570         | 32 | .054 |
|                  | IPS     | .451                            | 32 | .081  | .552         | 32 | .054 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Motivasi Belajar

### Stem-and-Leaf Plots

motivasi belajar Stem-and-Leaf Plot for  
X= IPA

| Frequency | Stem & Leaf   |
|-----------|---------------|
| 3,00      | 11 . 144      |
| 8,00      | 11 . 56778899 |
| 4,00      | 12 . 1344     |
| 3,00      | 12 . 678      |
| 2,00      | 13 . 14       |
| 3,00      | 13 . 589      |
| 6,00      | 14 . 013344   |
| 2,00      | 14 . 69       |
| 1,00      | 15 . 4        |

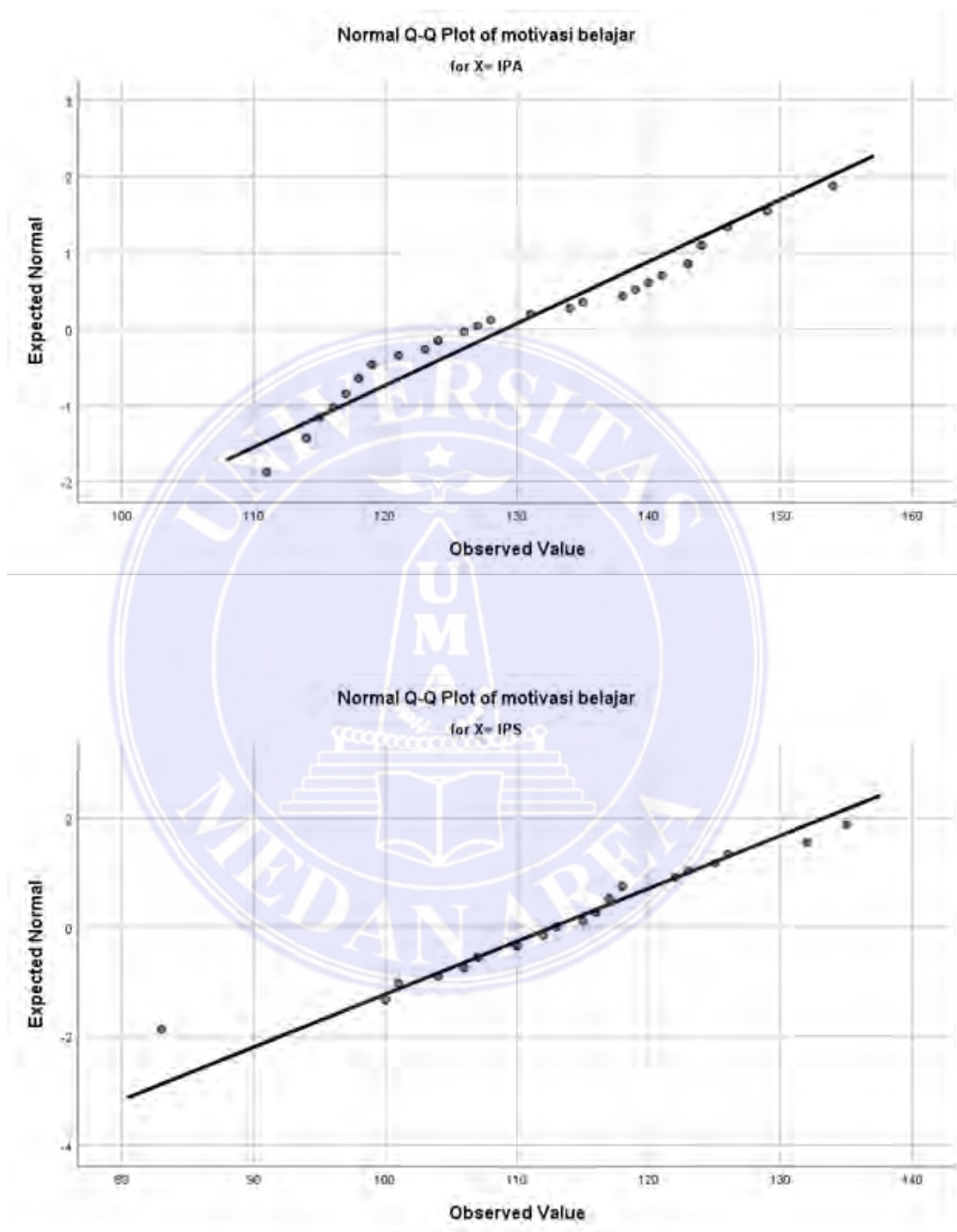
Stem width: 10,00  
Each leaf: 1 case(s)

motivasi belajar Stem-and-Leaf Plot for  
X= IPS

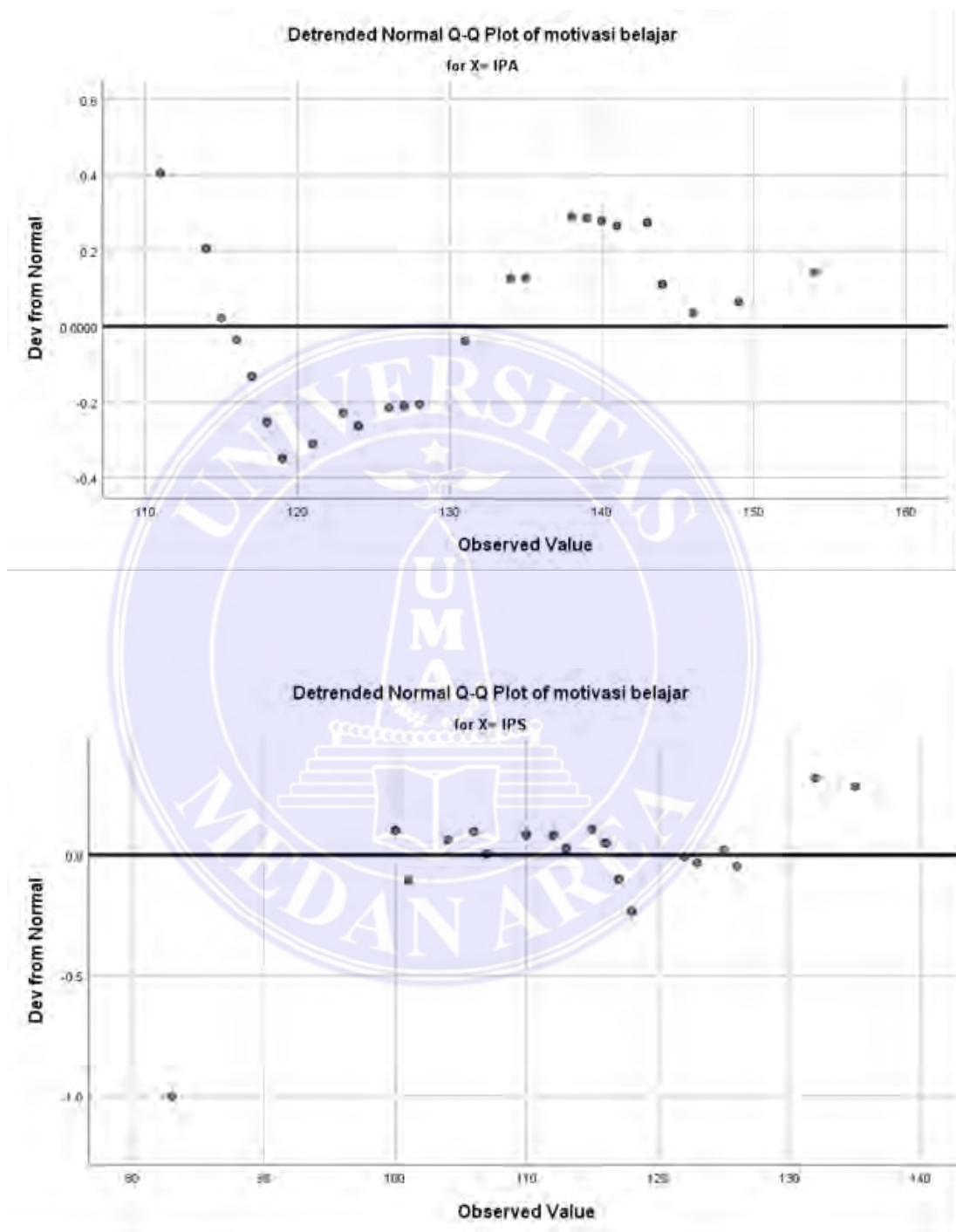
| Frequency | Stem & Leaf       |
|-----------|-------------------|
| 1,00      | Extremes (= < 83) |
| 5,00      | 10 . 00014        |
| 4,00      | 10 . 6677         |
| 7,00      | 11 . 0002233      |
| 9,00      | 11 . 566677788    |
| 2,00      | 12 . 23           |
| 2,00      | 12 . 56           |
| 1,00      | 13 . 2            |
| 1,00      | Extremes (>= 135) |

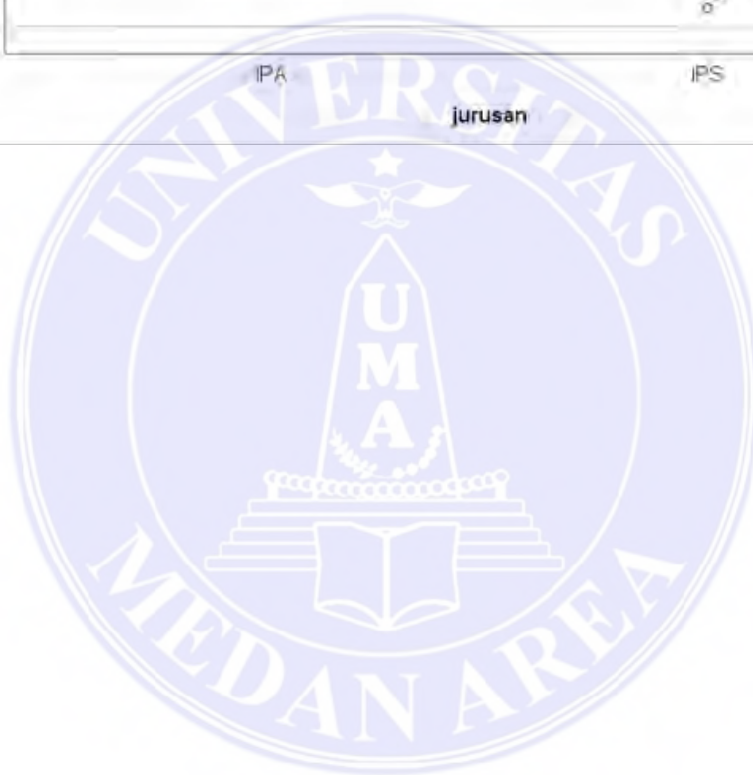
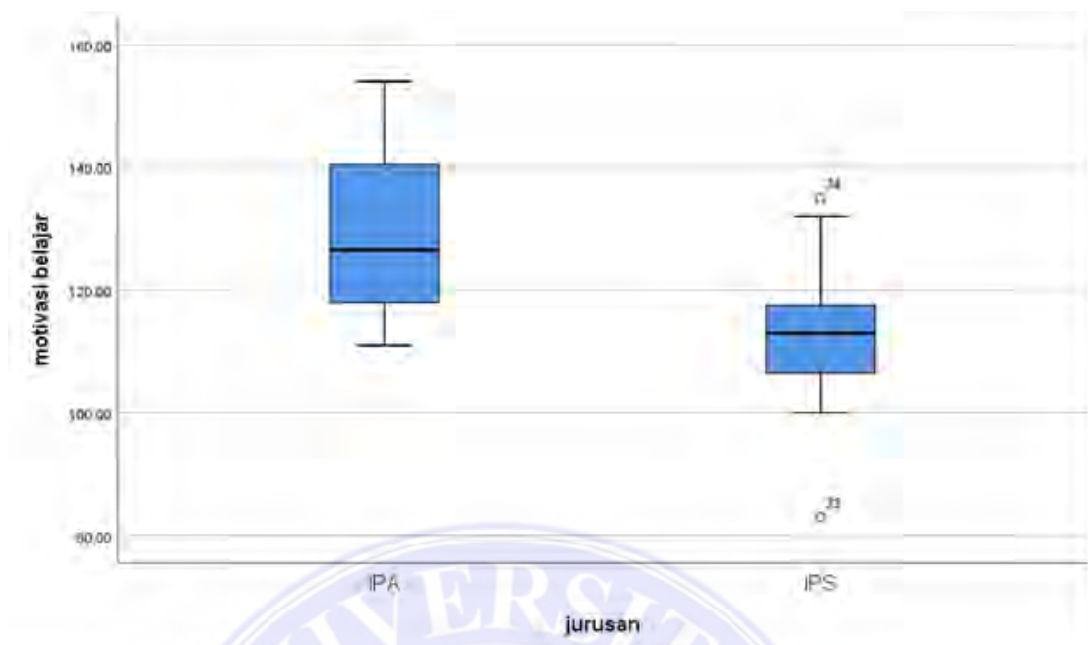
Stem width: 10,00  
Each leaf: 1 case(s)

## Normal Q-Q Plots



## Detrended Normal Q-Q Plots





## Prestasi Belajar

## Stem-and-Leaf Plots

```
prestasi belajar Stem-and-Leaf Plot for
X= IPA
```

| Frequency | Stem & | Leaf                     |
|-----------|--------|--------------------------|
| 9,00      | 0 .    | 111111111                |
| ,00       | 0 .    |                          |
| ,00       | 0 .    |                          |
| ,00       | 0 .    |                          |
| ,00       | 0 .    |                          |
| ,00       | 1 .    |                          |
| ,00       | 1 .    |                          |
| ,00       | 1 .    |                          |
| 23,00     | 1 .    | 666666666666666666666666 |

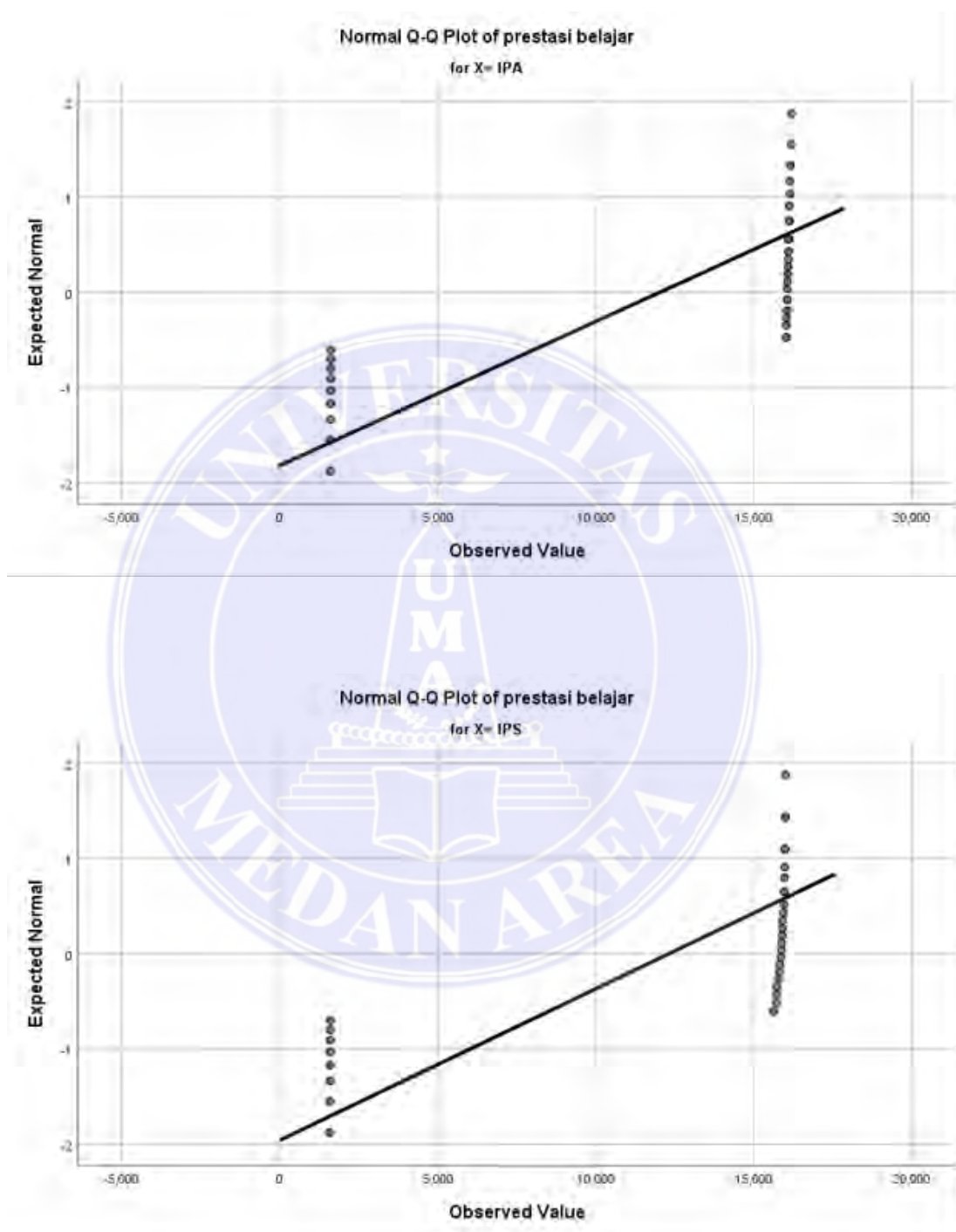
```
Stem width: 10000,00
Each leaf: 1 case(s)
```

```
prestasi belajar Stem-and-Leaf Plot for
X= IPS
```

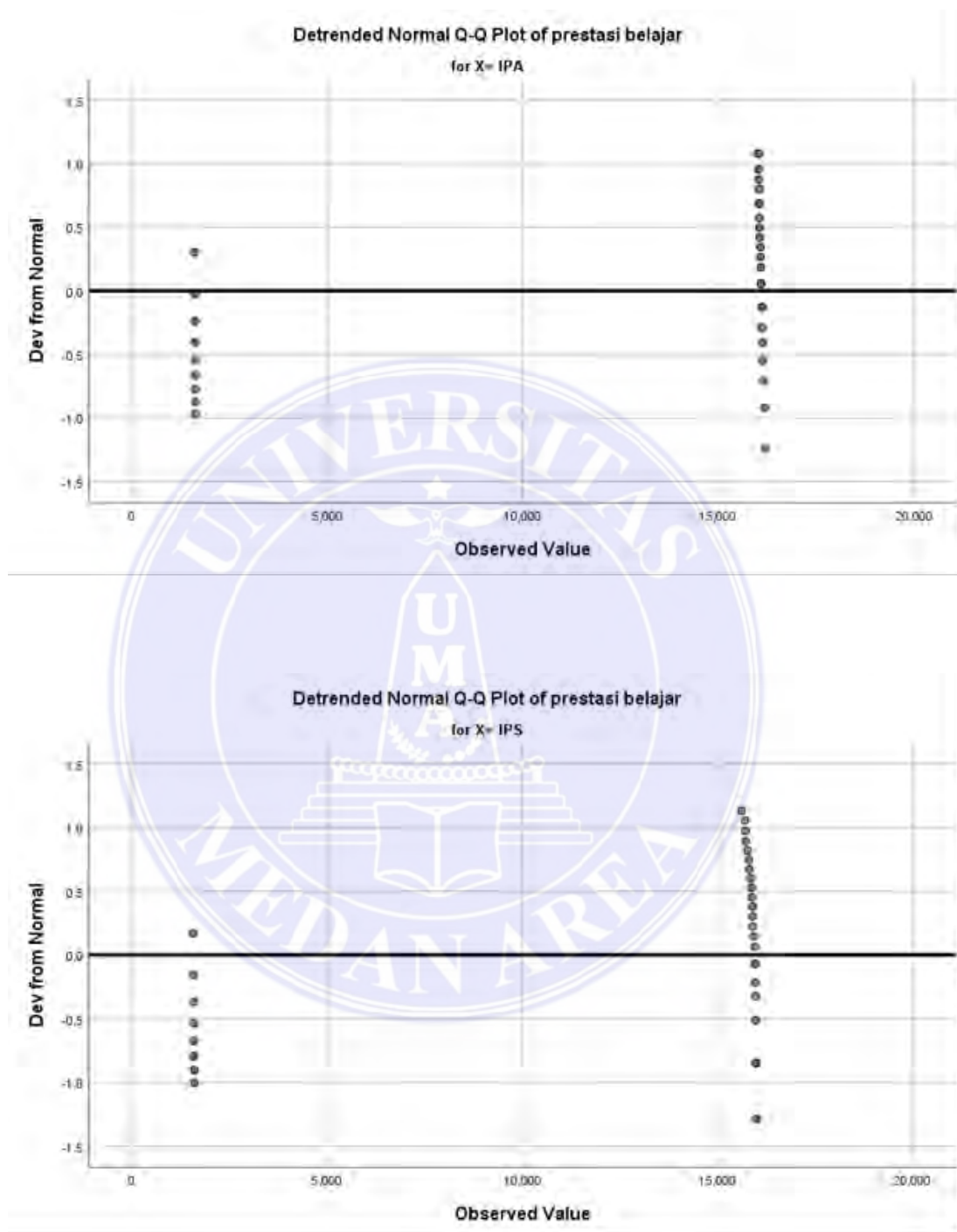
| Frequency | Stem & | Leaf                     |
|-----------|--------|--------------------------|
| 8,00      | 0 .    | 11111111                 |
| ,00       | 0 .    |                          |
| ,00       | 0 .    |                          |
| ,00       | 0 .    |                          |
| ,00       | 0 .    |                          |
| ,00       | 0 .    |                          |
| ,00       | 1 .    |                          |
| ,00       | 1 .    |                          |
| 24,00     | 1 .    | 555555555555555555555555 |

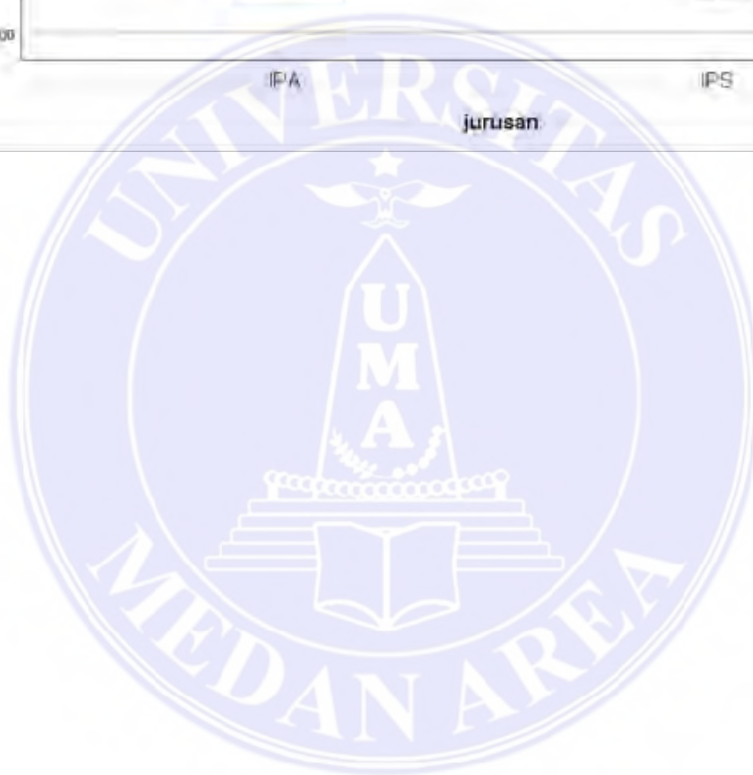
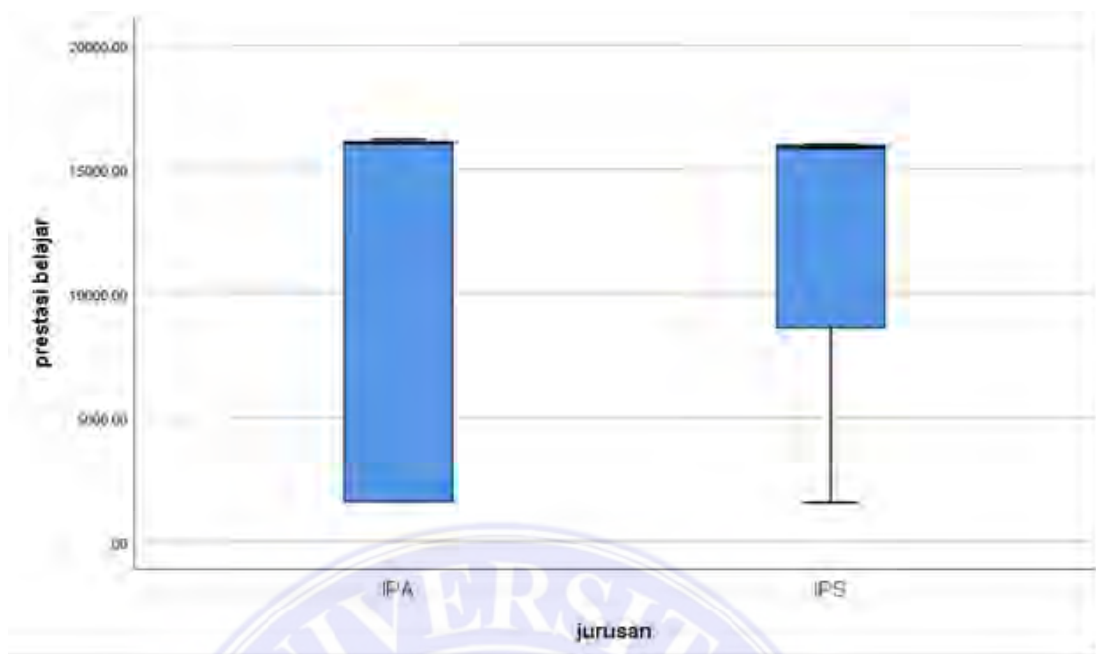
```
Stem width: 10000,00
Each leaf: 1 case(s)
```

## Normal Q-Q Plots



## Detrended Normal Q-Q Plots







## LAMPIRAN 9

### UJI HOMOGENITAS DAN HIPOTESIS

```

GLM Y1 Y2 BY X
/METHOD=SSTYPE(3)
/INTERCEPT=INCLUDE
/EMMEANS=TABLES(X)
/PRINT=DESCRIPTIVE ETASQ HOMOGENEITY
/CRITERIA=ALPHA(.05)
/DESIGN= X.

```

## General Linear Model

### Notes

|                        |                                                                                                                                                                   |                                                                                         |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Output Created         |                                                                                                                                                                   | 13-MAR-2025 03:23:32                                                                    |
| Comments               |                                                                                                                                                                   |                                                                                         |
| Input                  | Data                                                                                                                                                              | D:\analisis<br>baru\WINDYA\Untitled1.sav                                                |
|                        | Active Dataset                                                                                                                                                    | DataSet1                                                                                |
|                        | Filter                                                                                                                                                            | <none>                                                                                  |
|                        | Weight                                                                                                                                                            | <none>                                                                                  |
|                        | Split File                                                                                                                                                        | <none>                                                                                  |
|                        | N of Rows in Working Data File                                                                                                                                    | 64                                                                                      |
| Missing Value Handling | Definition of Missing                                                                                                                                             | User-defined missing values<br>are treated as missing.                                  |
|                        | Cases Used                                                                                                                                                        | Statistics are based on all<br>cases with valid data for all<br>variables in the model. |
| Syntax                 | GLM Y1 Y2 BY X<br>/METHOD=SSTYPE(3)<br>/INTERCEPT=INCLUDE<br>/EMMEANS=TABLES(X)<br>/PRINT=DESCRIPTIVE<br>ETASQ HOMOGENEITY<br>/CRITERIA=ALPHA(.05)<br>/DESIGN= X. |                                                                                         |
| Resources              | Processor Time                                                                                                                                                    | 00:00:00,05                                                                             |
|                        | Elapsed Time                                                                                                                                                      | 00:00:00,05                                                                             |

**Between-Subjects Factors**

|         | Value Label | N  |
|---------|-------------|----|
| jurusan | 1.00 IPA    | 32 |
|         | 2.00 IPS    | 32 |

**Descriptive Statistics**

|                  | jurusan | Mean       | Std. Deviation | N  |
|------------------|---------|------------|----------------|----|
| motivasi belajar | IPA     | 129.1250   | 12.31246       | 32 |
|                  | IPS     | 112.7188   | 10.31202       | 32 |
|                  | Total   | 120.9219   | 13.97424       | 64 |
| prestasi belajar | IPA     | 12015.2500 | 6615.48071     | 32 |
|                  | IPS     | 12305.5000 | 6288.33747     | 32 |
|                  | Total   | 12160.3750 | 6404.22590     | 64 |

**Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup>**

|         |            |
|---------|------------|
| Box's M | 1.477      |
| F       | .475       |
| df1     | 3          |
| df2     | 691920.000 |
| Sig.    | .700       |

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.<sup>a</sup>

a. Design: Intercept + X

**Multivariate Tests<sup>a</sup>**

| Effect    |                    | Value   | F                     | Hypothesis df | Error df | Sig. |  |
|-----------|--------------------|---------|-----------------------|---------------|----------|------|--|
| Intercept | Pillai's Trace     | .992    | 3607.241 <sup>b</sup> | 2.000         | 61.000   | .000 |  |
|           | Wilks' Lambda      | .008    | 3607.241 <sup>b</sup> | 2.000         | 61.000   | .000 |  |
|           | Hotelling's Trace  | 118.270 | 3607.241 <sup>b</sup> | 2.000         | 61.000   | .000 |  |
|           | Roy's Largest Root | 118.270 | 3607.241 <sup>b</sup> | 2.000         | 61.000   | .000 |  |
| X         | Pillai's Trace     | .353    | 16.612 <sup>b</sup>   | 2.000         | 61.000   | .000 |  |
|           | Wilks' Lambda      | .647    | 16.612 <sup>b</sup>   | 2.000         | 61.000   | .000 |  |
|           | Hotelling's Trace  | .545    | 16.612 <sup>b</sup>   | 2.000         | 61.000   | .000 |  |
|           | Roy's Largest Root | .545    | 16.612 <sup>b</sup>   | 2.000         | 61.000   | .000 |  |

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

|                  |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| motivasi belajar | Based on Mean                        | 4.183            | 1   | 62     | .045 |
|                  | Based on Median                      | 3.202            | 1   | 62     | .078 |
|                  | Based on Median and with adjusted df | 3.202            | 1   | 61.889 | .078 |
|                  | Based on trimmed mean                | 4.031            | 1   | 62     | .049 |
| prestasi belajar | Based on Mean                        | .430             | 1   | 62     | .514 |
|                  | Based on Median                      | .082             | 1   | 62     | .776 |
|                  | Based on Median and with adjusted df | .082             | 1   | 61.828 | .776 |
|                  | Based on trimmed mean                | .414             | 1   | 62     | .522 |

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.<sup>a</sup>

a. Design: Intercept + X

## Tests of Between-Subjects Effects

| Source          | Dependent Variable | Type III Sum of Squares  | df | Mean Square    | F        |  |  |
|-----------------|--------------------|--------------------------|----|----------------|----------|--|--|
| Corrected Model | motivasi belajar   | 4306.641 <sup>a</sup>    | 1  | 4306.641       | 33.393   |  |  |
|                 | prestasi belajar   | 1347921.000 <sup>b</sup> | 1  | 1347921.000    | .032     |  |  |
| Intercept       | motivasi belajar   | 935814.391               | 1  | 935814.391     | 7256.218 |  |  |
|                 | prestasi belajar   | 9463982089.000           | 1  | 9463982089.000 | 227.205  |  |  |
| X               | motivasi belajar   | 4306.641                 | 1  | 4306.641       | 33.393   |  |  |
|                 | prestasi belajar   | 1347921.000              | 1  | 1347921.000    | .032     |  |  |
| Error           | motivasi belajar   | 7995.969                 | 62 | 128.967        |          |  |  |
|                 | prestasi belajar   | 2582540966.000           | 62 | 41653886.548   |          |  |  |
| Total           | motivasi belajar   | 948117.000               | 64 |                |          |  |  |
|                 | prestasi belajar   | 12047870976.000          | 64 |                |          |  |  |
| Corrected Total | motivasi belajar   | 12302.609                | 63 |                |          |  |  |
|                 | prestasi belajar   | 2583888887.000           | 63 |                |          |  |  |

## Estimated Marginal Means

| Dependent Variable | jurusan |           | 95% Confidence Interval |             |             |
|--------------------|---------|-----------|-------------------------|-------------|-------------|
|                    |         | Mean      | Std. Error              | Lower Bound | Upper Bound |
| motivasi belajar   | IPA     | 129.125   | 2.008                   | 125.112     | 133.138     |
|                    | IPS     | 112.719   | 2.008                   | 108.706     | 116.732     |
| prestasi belajar   | IPA     | 12015.250 | 1140.914                | 9734.596    | 14295.904   |
|                    | IPS     | 12305.500 | 1140.914                | 10024.846   | 14586.154   |



**LAMPIRAN 10**

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SETELAH PENELITIAN**

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 64 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 64 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .904             | 42         |

**Item-Total Statistics**

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| A01 | 117.8594                   | 190.567                        | .269                             | .903                             |
| A02 | 117.8906                   | 189.686                        | .307                             | .903                             |
| A03 | 117.7500                   | 191.905                        | .201                             | .904                             |
| A04 | 117.4531                   | 187.458                        | .422                             | .901                             |
| A05 | 117.6250                   | 189.984                        | .293                             | .903                             |
| A06 | 117.5000                   | 187.460                        | .466                             | .901                             |
| A07 | 117.7813                   | 189.793                        | .255                             | .903                             |
| A08 | 117.7813                   | 188.967                        | .336                             | .902                             |
| A09 | 117.6563                   | 192.261                        | .145                             | .904                             |
| A10 | 117.6406                   | 189.472                        | .312                             | .903                             |
| A11 | 117.7344                   | 192.389                        | .156                             | .904                             |
| A12 | 118.0625                   | 188.758                        | .298                             | .903                             |
| A13 | 118.2031                   | 188.768                        | .354                             | .902                             |
| A14 | 117.7813                   | 187.761                        | .389                             | .902                             |
| A15 | 117.8594                   | 186.980                        | .417                             | .901                             |

|     |          |         |      |      |
|-----|----------|---------|------|------|
| A16 | 117.8438 | 191.689 | .168 | .904 |
| A17 | 117.7813 | 185.793 | .481 | .901 |
| A18 | 118.2656 | 189.405 | .253 | .903 |
| A19 | 117.6719 | 189.716 | .305 | .903 |
| A20 | 117.8281 | 192.653 | .141 | .904 |
| A21 | 117.6250 | 186.587 | .500 | .901 |
| A22 | 118.4375 | 189.996 | .226 | .904 |
| A23 | 118.1719 | 187.129 | .407 | .901 |
| A24 | 117.9844 | 185.476 | .412 | .901 |
| A25 | 118.4844 | 181.143 | .615 | .898 |
| A26 | 117.9219 | 186.359 | .405 | .901 |
| A27 | 118.0469 | 180.426 | .594 | .899 |
| A28 | 118.2969 | 178.847 | .664 | .897 |
| A29 | 118.2344 | 182.405 | .503 | .900 |
| A30 | 118.4063 | 179.832 | .600 | .898 |
| A31 | 118.5313 | 177.332 | .713 | .897 |
| A32 | 118.2500 | 181.937 | .575 | .899 |
| A33 | 118.4219 | 177.518 | .659 | .897 |
| A34 | 118.1875 | 185.234 | .488 | .900 |
| A35 | 118.4688 | 178.539 | .657 | .898 |
| A36 | 118.4688 | 186.126 | .431 | .901 |
| A37 | 118.6094 | 188.686 | .324 | .902 |
| A38 | 118.0781 | 185.280 | .387 | .902 |
| A39 | 119.0156 | 192.238 | .114 | .905 |
| A40 | 117.9375 | 182.853 | .555 | .899 |
| A41 | 118.4219 | 181.867 | .550 | .899 |
| A42 | 117.8281 | 186.938 | .312 | .903 |



**LAMPIRAN 11**

**SURAT IZIN PENELITIAN**



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223  
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 3964/FPSI/01.10/XII/2024

09 Desember 2024

Lampiran : -

Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
**Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan**  
di -  
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Widya Pramudita  
Nomor Pokok Mahasiswa : 218600056  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul **Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XII-IPA dan XII-IPS Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan**. Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

A.n Dekan,  
Ketua Program Studi Psikologi

Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip





**LAMPIRAN 12**

**SURAT BALASAN PENELITIAN**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH PERSIAPAN NEGERI 4 MEDAN**  
**GRIYA MARTUBUNG KEC. MEDAN LABUHAN KOTA MEDAN**  
Alamat : Jl. Jala Raya Perumahan Griya Martubung Kota Medan, Kode Pos 20251  
Telp. (061) 6855727 Email : mapn4medan@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 338/MAPN-4/MDN/1/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. SYARIFUDDIN, S.Pd.I, MA  
NIP : 19710827 200501 1 003  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I/IV-b  
Jabatan : Kepala MAPN 4 Medan

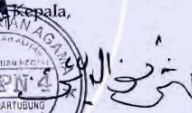
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WIDYA PRAMUDITA  
NIM : 218600056  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Psikolog Universitas Medan Area  
Program Studi : Psikolog

Benar nama tersebut telah melakukan penelitian guna memperoleh informasi/keterangan data-data dalam penyusunan Skripsi yang berjudul "Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XII IPA dan XII IPS Madrasah Aliyah Persiapan Negeri 4 Medan" kepada siswa kelas XII IPA dan XII IPS di Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN-4) Medan terhitung 09 Desember 2024 sampai dikeluarkannya surat keterangan ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 31 Januari 2025

Kepala,  
  
Dr. SYARIFUDDIN, S.Pd.I, MA  
NIP: 19710827 200501 1 003